

TESIS

**UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR AKTIVITAS
GERAK BERIRAMA MELALUI PROJECT BASED LEARNING PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGANG**



Oleh :
RUSWANTINI
NIM. 16711251051

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

RUSWANTINI: Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama melalui Project-Based Learning Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang dengan menggunakan *Project-Based Learning*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan. Subjek penelitian adalah 46 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang. Dalam setiap siklusnya peneliti memberikan materi senam ritmik dengan *Project-Based Learning*. Instrumen yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa adalah lembar tes pengetahuan, unjuk kerja dan sikap siswa yang diisi oleh guru. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk menilai guru adalah lembar observasi kemampuan guru diisi oleh kolaborator dan angket tanggapan siswa yang diisi oleh siswa setelah pembelajaran selesai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan proses dan hasil belajar. Hasil belajar siswa yang memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Perolehan nilai pengetahuan dari 36 siswa adalah sebagai berikut: enam siswa atau 17% belum mencapai KKM dan 30 siswa atau 83% mencapai KKM. Perolehan nilai ketrampilan dari 36 siswa menunjukkan dua siswa atau 6% belum mencapai KKM dan 34 siswa atau 94% mencapai KKM. Hasil proses pembelajaran terhadap guru dari kolaborator 1 adalah peningkatan sebesar 19%, dan dari kolaborator 2 peningkatan sebesar 22%. Tanggapan siswa setelah proses pembelajaran menunjukkan peningkatan 6%.

Kata Kunci: *hasil belajar, pembelajaran aktivitas gerak berirama, project-based learning*

ABSTRACT

RUSWANTINI: Improving the Process and Learning Outcomes of Rhythmic Motion Activities through Project-Based Learning of Grade VIII Students of Junior High School 3 Panggang. **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2019.**

This study aims to reveal the improvement of the process and learning outcomes of rhythmic activity of grade VIII students State Junior High School 3 Panggang using the Project-Based Learning Model.

This research is classroom action research (CAR) conducted in two cycles. In each cycle there are four stages. The research subjects are 36 grade VIII students of State Junior High School 3 Panggang. In each cycle the researcher provided rhythmic gymnastics materials with Project-Based Learning Model. The instrument used to assess student learning achievement is a test of knowledge, performance and student attitudes filled out by the teacher. While the instrument used to assess the teacher is a sheet for observing the teachers' ability done by collaborators and student questionnaire responses completed by students after learning is finished.

The results show that there is improvement in the process and learning outcomes. Student learning outcomes that meet the specified minimum mastery (KKM) of 75. The mastery of knowledge of 36 students shows that six students or 17% have not reached the KKM and 30 students or 83% have achieved the KKM. The mastery of skills of the 36 students shows that two students or 6% have not reached the KKM and 34 students or 94% have achieved the KKM. According to Collaborator 1, the teaching process increased by 19%, and according to Collaborator 2 the increase is by 22%. According to student responses, the learning process increased by 6%.

Keywords: learning rhythmic motion activities, learning outcomes, project-based learning

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Ruswantini

Nomor Mahasiswa : 16711251051

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Master di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 November 2019

Yang membuat pernyataan



Ruswantini

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR AKTIVITAS
GERAK BERIRAMA MELALUI PROJECT BASED LEARNING
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGANG

RUSWANTINI
NIM. 16711251051

Telah dipertahankan di depan Tim Dewan Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 9 Januari 2020



Prof. Dr. Suhajana
(Ketua/Penguji)

4-2-2020

Dr. Sugeng Purwanto
(Sekertaris/Penguji)

4-2-2020

Dr. Sri Winarni
(Pembimbing/Penguji)

31-1-2020

Prof. Dr. Sumaryanti
(Penguji Utama)

5-2-2020

Yogyakarta, 10-2-2020

Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP. 19570719 198303 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama Melalui *Project Based Learning* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang”.

Terselesainya tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya bimbingan, arahan, masukan serta dorongan dari pembimbing Dr. Sri Winarni, M.Pd. Untuk itu perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan sehingga tesis ini tersusun.
2. Prof. Dr. Marsigit, MA., selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Dr. Suharjana, M.Kes., sebagai Kaprodi S2 Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat selesai.
4. Bapak Suhendro Priyo Purwanto, S.pd., selaku Kepala SMP N 3 Panggang yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan dan memberikan ijin penelitian ini.
5. Bapak Imam Wicaksono, M.Pd dan Ibu Yeni Primasari, S.S., yang telah bersedia menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

6. Bapak Ibu guru dan karyawan SMP N 3 Panggang yang telah membantu penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPS Prodi Ilmu Keolahragaan angkatan 2016, yang selalu memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga tesis ini bermanfaat untuk menambah perbendaharaan penelitian bagi calon peneliti khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan Tentang Hakikat Proses Pembelajaran... ..	12
a. Proses Pembelajaran.....	12
b. Tujuan Proses Pembelajaran... ..	14
2. Tinjauan Tentang Hakikat Hasil Belajar.....	15
a. Hakikat Hasil Belajar... ..	15
b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar... ..	17
c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	18
d. Prinsip Penilaian Hasil Belajar... ..	19
e. Kriteria Ketuntasan Minimal... ..	21
3. Tinjauan Tentang Hakikat Aktivitas Ritmik... ..	23
4. Tinjauan Tentang Hakikat <i>Project Based Learning</i>	26
a. Pengertian Hakikat <i>Project Based Learning</i>	28
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek	28
c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek	29
d. Langkah-langkah Pembelajaran Berdasarkan Pembelajaran Berbasis Proyek	30

e. Keuntungan dan kekurangan menggunakan <i>Project Based Learning</i>	33
5. Karakteristik siswa SMP.....	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesa Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan	42
B. Waktu Penelitian	44
C. Deskripsi Tempat Penelitian.....	44
D. Subjek Penelitian dan Karakteristiknya.....	45
E. Skenario Tindakan	45
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	51
a. Teknik Pengumpulan Data.....	51
b. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	53
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	54
H. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan	87
C. Temuan Penelitian.....	96
D. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V Kesimpulan Implikasi Dan Saran	
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	101
C. Saran-saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria dan Skala Penilaian Penetapan KKM	22
Tabel 2. Kriteria Penskoran KKM... ..	23
Tabel 3. Daftar Nama Kolaborator	51
Tabel 4. Lembar Observasi Jurnal Sikap Siswa.....	53
Tabel 5. Pedoman Ketuntasan Individu dalam Persen.....	55
Tabel 6. Pedoman Penelitian Ketuntasan Klasikal Dalam Persen	56
Tabel 7. Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Pengetahuan Siklus I	69
Tabel 8. Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Keterampilan Siklus I	70
Tabel 9. Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Pengetahuan Siklus II	81
Tabel 10. Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Keterampilan Siklus II	82
Tabel 11. Peningkatan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Sesuai KKM .	91
Tabel 12. Peningkatan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Terhadap Guru ..	93
Tabel 13. Peningkatan Hasil Jawaban “YA” Angket Tanggapan Siswa	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek.....	31
Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir	40
Gambar 3. Bagan Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK.....	43
Gambar 4. Bagan Komponen Dalam analisis Data.....	59
Gambar 5. Grafik Raihan Nilai Pengetahuan Siklus I	68
Gambar 6. Grafik Raihan Nilai Keterampilan Siklus I.....	69
Gambar 7. Grafik Raihan Nilai Sikap Sosial Siklus I.....	71
Gambar 8. Grafik Raihan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I	72
Gambar 9. Grafik Raihan Angket Tanggapan Siswa Pada Siklus I.....	73
Gambar 10. Grafik Raihan Nilai Pengetahuan Siklus II	81
Gambar 11. Grafik Raihan Nilai Keterampilan Siklus II	82
Gambar 12. Raihan Nilai Sikap Sosial Siklus II.....	83
Gambar 13. Grafik Raihan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	84
Gambar 14. Grafik Raihan Angket Tanggapan Siswa Pada Siklus II.....	85
Gambar 15. Hasil Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual Per Siklus.....	87
Gambar 16. Hasil Peningkatan Nilai Pengetahuan Dan Nilai Keterampilan Sesuai KKM	91
Gambar 17. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Oleh Kolaborator	93
Gambar 18. Peningkatan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa	94

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	107
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari UNY	108
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	109
Lampiran 4. Silabus	110
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	151
Lampiran 6. Instrumen Jurnal Sikap	164
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Pengetahuan.....	165
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Keterampilan	167
Lampiran 9. Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran	170
Lampiran 10. Instrumen Tanggapan Siswa	174
Lampiran 11. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus I	176
Lampiran 12. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II.....	178
Lampiran 13. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I.....	180
Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	181
Lampiran 15. Data Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I.....	182
Lampiran 16. Data Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	183
Lampiran 17. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Siklus I.....	184
Lampiran 18. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Siklus II.....	192
Lampiran 19. Data Hasil Tanggapan Siswa Siklus I.....	200
Lampiran 20. Data Hasil Tanggapan Siswa Siklus II... ..	201
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pendidikan tinggi (UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 ayat 2). Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diidentifikasi bahwa guru sebagai salah seorang unsur pendidik memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan terhadap peserta didik. Keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang antara lain menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan pengajaran, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Guru dalam melaksanakan tugas mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad 21 dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kualitas guru merupakan komponen penting bagi

pendidikan yang sukses. Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik, karena peserta didik membutuhkan contoh, selain pengetahuan tentang nilai-nilai baik-buruk, benar-salah, dan indah-tidak indah. Dibutuhkan guru yang berkualitas karena perannya dalam pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Dengan berbagai kenyataan yang tersirat dari berbagai penjelasan ini, guru PJOK dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak mudah untuk dihadapi.

Di SMP Negeri 3 Panggang pelaksanaan kurikulum 2013 baru berjalan tiga semester. Hal ini merupakan tantangan baru bagi semua guru dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik, dan bagi guru mata pelajaran penjasorkes pada khususnya. Menurut Permen Nomor 22 tahun 2016 pasal satu tentang standar proses pada Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk

setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang demikian, pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran seperti *Inquiry/Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, dan *Project-Based Learning* diterapkan. Walaupun pendekatan dan/atau metode-metode tersebut bukanlah hal baru yang telah lama dikenal oleh guru-guru di Indonesia, penerapannya di dalam kelas masih belum optimal. Diperlukan pelatihan-pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru sebagai tuntutan profesionalitas dalam kinerja dan interaksi pembelajaran dengan peserta didik guna mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri dengan mengimplementasikan kurikulum 2013. Model *Project Based Learning* ini menjadi salah satu yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP N 3 Panggang. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah capaian

pembelajaran. Hal tersebut dapat dikelompokkan dalam ranah yakni: ranah kognitif, afektif dan psikomotor harus terlaksana secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah satu kesatuan yang utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas secara fisik dan mentalnya saja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN), pasal 1 ayat 11 menerangkan bahwa olahraga pendidikan atau pendidikan jasmani merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kesehatan dan kebugaran. Secara sederhana bahwa pendidikan jasmani itu merupakan proses belajar gerak dan belajar melalui gerak (*moving to learning and learning to move*).

Keterampilan gerak fisik yang diperoleh melalui pendidikan jasmani bukan saja berguna untuk menguasai cabang olahraga tertentu, tetapi juga berguna dalam melakukan tugas yang memerlukan gerak fisik dalam kehidupan sehari-hari.

Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk bergerak. Dalam pendidikan jasmani gerak merupakan salah satu objek pengembangan yang harus dikuasai peserta didik. Dengan kata lain manusia adalah makhluk yang bergerak. Hal ini perlu ditanamkan kepada peserta didik semenjak dini, agar ia sadar bahwa pentingnya menguasai kemampuan gerak berguna dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan yang ada di SMPN 3 Panggang belum mengetahui akan hal tersebut. Salah satu kemampuan gerak tersebut adalah kemampuan gerak berirama. Pada materi gerak berirama telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik dengan metode klasikal, namun kenyataannya hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih kurang, terbukti bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan perlu peningkatan kemampuan geraknya.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila materi yang disampaikan mampu dikuasai oleh peserta didik. Namun ketika peneliti melaksanakan penilaian pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018, matapelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, materi senam irama kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul hasilnya kurang memuaskan. Dari jumlah 20 siswa hanya 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, jika dihitung dalam persentase, hanya 47.4% peserta didik yang mencapai ketuntasan. KKM mapel PJOK pada tahun pelajaran 2017/2018 semester 1 adalah 75.

Rendahnya nilai peserta didik yang mencapai KKM dalam materi aktivitas gerak berirama dipengaruhi faktor minat dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Peserta didik merasa jenuh jika materi yang diajarkan adalah materi aktivitas gerak berirama khususnya siswa putra, mereka lebih memilih untuk bermain sepak bola atau olahraga permainan yang lain. Selain itu keadaan seperti ini juga dipengaruhi model pembelajaran guru kurang tepat dalam menerapkan model pembelajaran untuk materi aktivitas gerak berirama, selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi, yaitu dengan cara guru berada di depan barisan siswa dan memberikan contoh gerakan, kemudian siswa menirukan gerakan yang dilakukan guru. Metode yang digunakan tersebut peneliti rasa masih kurang inovatif sehingga siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan dan tidak segera di atasi maka akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar peserta didik selanjutnya.

Pencapaian suatu kemampuan akan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah lingkungan belajar. Menurut Piaget, dalam Schunk (2012:334) bahwa perkembangan akan berlangsung secara alami melalui interaksi-interaksi rutin dengan lingkungan-lingkungan fisik dan sosial. Individu dapat mempengaruhi individu. Dengan kata lain bahwa antara individu dan lingkungan terjadi interaksi karena lingkungan berpengaruh terhadap kualitas kemampuan belajar gerak, maka dalam proses pembelajaran hendaknya diperhatikan. Dengan memperhatikan sarana dan prasarana dapat mengajarkan kepada siswa tentang gerak secara maksimal dan bagus. Keadaan yang terjadi di SMP Negeri 3 Panggang bahwa sarana dan prasarana belajarnya kurang. Pembelajaran dengan

pendekatan dan model-model dalam kurikulum 2013 sangat kompleks dan beragam yang sebenarnya merupakan bentuk pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani salah satunya. Disini perlu suatu kreativitas baru dalam mengajar, sehingga kemampuan gerak dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlangsung di SMP Negeri 3 Panggang, bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung harus mengarah pada ketercapaian kecakapan abad 21. Dimana kecakapan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan kemajuan jaman juga harus dibentuk sedini mungkin sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan. Peserta didik kelas VIII melalui pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi aktivitas gerak berirama juga dituntut untuk berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Birgili (2015 : 78) "*Creative and critical thinking complete to each other and production of qualified innovations and sustainability of education.*" Melalui pendidikan jasmani peserta didik dituntut untuk bisa mengembangkan kemampuan diri tidak hanya dari kemampuan gerak atau psikomotornya saja. Secara kognitif tuntutan pengembangan pengetahuan menjadi hal yang penting. Hal tersebut juga terkait dengan pembentukan sikap atau afektif sebagai bagian yang terpolakan dalam rangkaian pembelajaran. Fenomena yang terjadi di kelas VIII SMP negeri 3 Panggang, ketika guru memberikan pertanyaan, sedikit sekali siswa yang mampu menjawab, bahkan cenderung diam atau pasif. Hal ini membuat guru bertanya-

tanya, apakah sebenarnya peserta didik tersebut memang tidak bisa menjawab atau karena malu untuk menyampaikan argumentasinya atau karena kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga diperlukan model yang pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama melalui metode *project based learning*.

Penerapan model tersebut dilatarbelakangi beberapa permasalahan penjas di tempat penelitian yaitu : Pertama, Rendahnya pencapaian KKM sebagian besar peserta didik dan masih kurangnya pengalaman spesifikasi gerak yang dimiliki oleh peserta didik akibat pemberian model, media pembelajaran penjas yang kurang variatif dan perlu peningkatan kemampuan spesifikasi geraknya. Kedua, lingkungan belajarnya kurang mendukung atau karena minimnya sarana dan prasarana yang digunakan. Terutama pada saat pemberian materi pembelajaran aktivitas gerak berirama, sangat dibutuhkan kreatifitas guru penjas dalam menyampaikan materi ajar, penggunaan model dan media yang menarik. Ketiga, guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran penjas harus mengetahui aspek-aspek yang seharusnya dipertimbangkan dalam penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Model *project based learning* diharapkan menjadi salah satu jawaban terhadap guru penjas dalam menyikapi pembelajaran agar mudah dalam mencapai tujuan pembelajarannya yaitu untuk peningkatan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama secara efektif.

Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai pembelajaran yang menggunakan Proyek sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek berupa tugas gerak dalam bentuk desain, karya tulis, karya seni gerak berirama. Melalui penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek, peserta didik akan berlatih merencanakan, melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan menampilkan atau mengkomunikasikan hasil kegiatan melalui presentasi dan tugas geraknya.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, didapat diagnosis permasalahan kelas yang terjadi sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum 2013 yang baru berjalan 3 semester menjadi tantangan baru bagi guru penjas di SMP Negeri 3 Panggang untuk menambah pengetahuan dan wawasannya.
2. Ketika guru memberikan pertanyaan, sedikit sekali siswa yang mampu menjawab, bahkan cenderung diam atau pasif. Hal ini membuat guru bertanya-tanya, apakah sebenarnya peserta didik tersebut memang tidak bisa

menjawab atau karena malu untuk menyampaikan argumentasinya atau karena kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran

3. Rendahnya pencapaian KKM sebagian besar peserta didik dan masih kurangnya pengalaman spesifikasi gerak yang dimiliki oleh peserta didik akibat pemberian model dan media pembelajaran penjas yang kurang variatif dan perlu peningkatan kemampuan spesifikasi geraknya
4. Belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, lingkungan belajarnya kurang mendukung atau karena minimnya sarana dan prasarana yang digunakan. Terutama pada saat pemberian materi pembelajaran aktivitas gerak berirama, sangat dibutuhkan inovasi dan kreatifitas guru penjas dalam menyampaikan materi ajar, memodifikasi metode dan media yang menarik.

C. Rumusan Masalah

Dari diagnosis permasalahan kelas tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang?
2. Apakah *Project Based Learning* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar pembelajaran mapel PJOK materi aktivitas gerak berirama dengan menerapkan metode *project based learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara teoritik penelitian tindakan kelas ini dapat menguatkan teori pembelajaran dan manfaat untuk menambah perbendaharaan penelitian bagi calon peneliti.
2. Sedangkan secara praktik guru mampu menggunakan dan memperoleh suatu penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Hakikat Proses Pembelajaran

a. Proses Pembelajaran

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra (2013: 2) “Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar “. Kedua peranan tersebut tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek, meskipun disini guru lebih berperan sebagai pengelola atau “*director of learning*”. Sebagaimana yang tertuang dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Schunk (2012: 5) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau

bentuk-bentuk pengalaman lainnya. Sedangkan menurut Gestalt dalam Husdarta dan Yudha M. saputra (2013: 8) “ Belajar itu terjadi apabila diperoleh pemahaman. Pemahaman merupakan proses untuk mengorganisasi kembali pengalaman yang muncul secara tiba-tiba“. Heri Rahyubi (2014: 6) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Slavin (2017: 177) “Pembelajaran merupakan perubahan dalam diri seseorang yang berasal dari pengalaman”. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar).

Guru memiliki tugas yang paling utama adalah mengajar. Tujuan utama mengajar adalah agar terjadi proses belajar dan mendorong siswa untuk belajar, sehingga peserta didik aktif ikut terlibat didalam proses pembelajaran baik dikelas maupun dilapangan. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Oleh karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan

pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Hubungan antara komponen-komponen pembelajaran tersebut salah satunya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran.

b. Tujuan Proses Pembelajaran

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* telah menggariskan penjabaran tujuan pembelajaran (instruksional) bahwa dalam klasifikasi tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional merupakan tujuan yang paling khusus dan merupakan bagian dari tujuan kurikuler. Tujuan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan. Sebelum guru melakukan proses belajar mengajar, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh anak didik setelah mereka selesai mengikuti pelajaran.

Benjamin Bloom dkk dalam Husdarta dan Yudha M. Saputra (2013: 9) bahwa tingkah laku dalam proses pembelajaran dibagi kedalam tiga domain atau ranah. Ketiga ranah tersebut adalah domain *kognitif*, domain *afektif*, dan domain *psikomotor*. Setiap Domain mengandung beberapa unsure dan hierarki perilaku yang tercermin dalam performa yang lebih spesifik sebagai berikut :

1. Domain Kognitif, mencakup aspek-aspek
 - a) Pengetahuan,

- b) Pemahaman,
 - c) Penerapan,
 - d) Analisis,
 - e) Sintesis, dan
 - f) Evaluasi.
2. Domain Afektif, mencakup aspek-aspek
- a) Kemampuan menerima,
 - b) Kemampuan menanggapi,
 - c) Berkeyakinan,
 - d) Penerapan karya,
 - e) Ketelitian.
3. Domain Psikomotor, mencakup aspek-aspek
- a) Gerak tubuh kasar,
 - b) Koordinasi gerak tubuh secara halus,
 - c) Komunikasi nonverbal, dan
 - d) Perilaku bicara.

Ketiga domain tersebut harus dapat dirumuskan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran. Tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam penyajian materi pelajaran menjadi rumusan awal yang harus ditetapkan oleh guru. Selanjutnya tingkat keberhasilan peserta didik yang diperoleh dapat dievaluasi oleh guru untuk menilai tingkat perubahan menuju perbaikan.

2. Tinjauan Tentang Hakikat Hasil Belajar

a. Hakikat Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar (Nana Sudjana, 2017: 2). Zaenul dalam Komarudin (2016: 10) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhatikan proses. Penilaian harus memberikan kontribusi

yang berarti kepada proses belajar. Penilaian harus dapat memberikan “pengalaman belajar” yang berarti bagi peserta didik, dan penilaian juga harus “menjadi bagian” yang tidak terpisahkan dari proses belajar peserta didik.

Permendikbud Nomor 53 tahun 2015 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Dari pernyataan tersebut penilaian hasil belajar dilakukan secara keseluruhan aspek yang terkait dengan perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotoris.

Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian menyatakan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses dan keluaran. Komarudin (2016: 11) menyatakan bahwa “Penilaian autentik adalah penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh pada semua kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan menggunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian baik pada proses dan produk pembelajaran.” Autentik dalam penilaian tersebut

mengandung makna bahwa penilaian yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dilakukan seobjektif-objektifnya, senyata-nyatanya, atau sebenarnya dalam konteks kehidupan nyata, sehingga hasil penilaian menjadi sangat akurat. Melograno dalam Komarudin (2016: 11) menegaskan bahwa konsep penilaian tersebut lebih naturalistic atau alami terjadi dalam dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari, dan berbasis performa.

Kemdikbud (2016: 50) tentang prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan :

1. Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
2. Menyusun kisi-kisi penilaian;
3. Membuat instrument penilaian berikut pedoman penilaian;
4. Melakukan analisis kualitas instrument;
5. Melakukan penilaian;
6. Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
7. Melaporkan hasil penilaian; dan
8. Memanfaatkan laporan hasil penilaian.

Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 sudah menjadi suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani, karena tuntutan perubahan jenjang dalam setiap satuan pendidikan untuk peningkatan dan keseimbangan

dalam semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha-usaha belajar siswa yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu dan aturan–aturan tertentu pula.

b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2017: 3), menyatakan bahwa fungsi dari penilaian penilaian berfungsi sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dll.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang *studi* dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Melihat uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa penilaian hasil belajar sangat perlu dilaksanakan oleh guru. Selain sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar, juga sebagai bukti telah dilaksanakannya pembelajaran di sekolah oleh guru yang bersangkutan.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq (2015: 5) berpendapat bahwa tujuan penilaian adalah memberi informasi tentang kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran yang dikerjakan dan posisi siswa di dalam kelompoknya. Menurut Nana Sudjana (2017: 4), menyatakan bahwa tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

- 4) Memberikan pertanggung jawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penilaian hasil belajar adalah tujuan dari proses belajar mengajar yang menyangkut semua aspek baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada saat peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik. Dengan mempertimbangkan seluruh factor, penilaian harus dilakukan secara objektif sehingga dapat mencerminkan kemajuan yang diperoleh dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

d. Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Kegiatan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik yang tercantum dalam Permendikbud No. 23 tahun 2016 mempunyai prinsip sebagai berikut :

1. sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
2. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
3. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

4. terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
5. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
6. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
7. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
8. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
9. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian acuan kriteria. Penilaian ini merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), remedial dan pengayaan.

e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Menurut Nana Sudjana (2017: 3) menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Selanjutnya Komarudin (2016: 186) bahwa "Kriteria disebut juga *scoring guide*, *standard*, atau *rubric*. Kriteria yang ditetapkan mengacu kepada penampilan atau produk peserta didik tentang apa yang harus dinilai berdasarkan standar atau kriteria." Dalam hal ini terkait dengan tugas tertentu yang dilakukan oleh peserta didik dalam unjuk kerja secara spesifik dapat dibedakan baik buruknya penampilan.

Komarudin (2016: 35) berpendapat bahwa KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Kemdikbud (2016: 10) menyatakan bahwa "Kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan, mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan." KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek : karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (*kompleksitas materi/ kompetensi*), dan kondisi satuan pendidikan (*daya dukung*) pada proses pencapaian kompetensi.

Teknis prosedur penentuan KKM mata pelajaran pada satuan pendidikan menurut Kemdikbud (2016: 10-13) dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas dalam satu tahun pelajaran
2. Menentukan nilai aspek karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/ kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) dengan memperhatikan komponen-komponen berikut :
 - a) Karakteristik peserta didik (*intake*)
Karakteristik peserta didik (*intake*) bagi peserta didik baru (kelas VII) antara lain memperhatikan rata-rata rapor SD, nilai ujian sekolah SD, nilai ujian sekolah SD, nilai hasil seleksi masuk peserta didik baru di jenjang SMP. Bagi peserta didik kelas VIII dan IX antara lain memperhatikan rata-rata nilai rapor semester-semester sebelumnya.
 - b) Karakteristik Mata Pelajaran (Kompleksitas)
Karakteristik Mata Pelajaran (kompleksitas) adalah tingkat kesulitan dari masing-masing mata pelajaran, yang dapat ditetapkan antara lain melalui *expert judgment* guru mata pelajaran melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, dengan memperhatikan hasil analisis jumlah KD, kedalaman KD, keluasan KD, perlu tidaknya prasyarat.
 - c) Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung)
Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) meliputi antara lain (1) kompetensi pendidik (nilai UKG); (2) jumlah peserta didik dalam stu kelas; (3) predikat akreditasi sekolah; dan (4) kelayakan sarana prasarana sekolah.

Tabel.1 Kriteria dan Skala Penilaian Penetapan KKM

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan Skala Penilaian		
Kompleksitas	Tinggi < 65	Sedang 65- 79	Rendah 80-100
Daya Dukung	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65
<i>Intake</i> Peserta Didik	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65

Sumber : Kemdikbud 2016

3. Menentukan KKM setiap KD dengan rumus berikut

$$\text{KKM per KD} = \frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{Jumlah total aspek}}$$

Penetapan nilai KKM KD, pendidik/ satuan pendidikan dapat juga memberikan bobot berbeda untuk masing-masing aspek. Nilai KKM dapat ditetapkan juga dengan menggunakan poin/ skor pada setiap kriteria.

Tabel.2 Kriteria Penskoran KKM

Aspek yang dianalisis	Kriteria Penskoran		
Kompleksitas	Tinggi 1	Sedang 2	Rendah 3
Daya Dukung	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1
Intake Peserta Didik	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1

Sumber : Kemdikbud 2016

4. Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan rumus :

$$\text{KKM mata pelajaran} : \frac{\text{Jumlah total KKM per KD}}{\text{Jumlah total KD}}$$

Setelah KKM ditentukan, capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti belum tuntas, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas.

3. Tinjauan Tentang Hakikat Aktivitas Ritmik

Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000: 73) ruang lingkup pendidikan jasmani salah satunya adalah pembentukan gerak, yang meliputi keinginan untuk bergerak, menghayati ruang waktu dan bentuk termasuk

perasaan irama, mengenal kemungkinan gerak diri sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik) dan memperkaya kemampuan gerak.

Menurut Agus Mahendra (2004: 14) Aktivitas ritmik mempunyai tugas menyalurkan hasrat bergerak menjadi gerakan yang tak terhambat, dan membuat gerakan sebebaskan dan serileks mungkin, sehingga terciptalah gerakan yang sewajarnya. Aktivitas ritmik merupakan pengantar untuk menyiapkan badan/fisik agar dapat menguasai latihan-latihan yang diperlukan dalam seni gerak, menuju ke balet atau tari-tarian. Senam merupakan kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu yang menjelma dari setiap gerak anggota tubuh dan kemampuan-kemampuan motorik seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan, kelincihan dan ketepatan (Agus Mahendra, 2004: 14).

Selanjutnya masih menurut Agus Mahendra (2014: 16), menyatakan bahwa prinsip dalam mengajarkan aktivitas ritmik adalah:

- 1) Mengenalkan maat dan irama, pada materi ini peserta didik akan mengenal berbagai ketukan (temukan tangan atau ketukan-ketukan yang teratur), menggunakan hitungan, dan irama musik (lagu-lagu irama cepat maupun lambat). Selain memiliki kepekaan irama juga kemampuan gerak.
- 2) Menunjukkan berbagai sikap awal/permulaan, pada materi ini diajarkan beberapa sikap permulaan dengan tujuan peserta didik memiliki kesamaan sikap awal sebelum melakukan suatu gerakan. Dapat juga mengkombinasikan sikap awal dengan sikap kedua lengan,
- 3) Pola langkah, adalah langkah-langkah yang dipolakan secara mendasar, sehingga bersifat menetap dalam polanya, dan mempunyai ciri yang mudah dikenali. Dalam irama langkah manusia, pola langkah ini dapat dibedakan menjadi empat macam pola langkah, yaitu: Pola langkah 1, Pola Langkah 2, Pola Langkah 3, Pola langkah 4. Mengingat sifatnya yang sangat fungsional

dalam berbagai gerak tari dan dansa, pola- pola langkah ini dapat digunakan guru untuk memperkenalkan irama kepada peserta didik.

- 4) Ayunan lengan, pola gerak mengayun merupakan gerak menggunakan sendi bahu untuk pusat geraknya. Meliputi: gerakan ayun ke depan belakang (tubuh sebagai titik pusat gerak), ayun ke samping. Ayun satu lengan bergantian kiri, kanan, ayun dua lengan, dan ayunan kontra.
- 5) Putaran lengan, pola gerak putaran meliputi: putaran arah depan-belakang, putaran ke arah luar-dalam, serta dilakukan dengan satu tangan atau dua tangan, dapat juga dilakukan putaran kontra.
- 6) Pola gerak lengan aerobik: meliputi: gerakan lengan, fleksi-ekstensi, mendorong-menarik.

Menurut Muhajir (2016: 311-312) Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau pembelajaran bebas yang dilakukan secara berirama. Senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan seni gerak. Secara prinsip antara senam biasa dengan senam irama tidak ada perbedaan, hanya saja pada senam irama ditambahkan irama (ritme). Tekanan yang harus diberikan pada senam irama ialah: irama, kelentukan tubuh dan kontinuitas gerakan.

Selanjutnya menurut Sri Winarni dalam penelitiannya yang termuat dalam Jurnal Pendidikan Karakter Tahun IV Nomor 3 pada bulan Oktober tahun 2014 mengemukakan bahwa aktivitas ritmik menyediakan materi berbagai bentuk kegiatan melalui gerak teratur yang berirama, baik diiringi ketukan ataupun dengan lagu dan irama musik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas ritmik sebagai salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan yaitu serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dan sistematis, dilakukan dengan cara mengikuti irama atau ketukan yang teratur yang juga dipilih sehingga memenuhi ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu.

4. Tinjauan Tentang Hakikat *Project Based Learning*

a. Pengertian Hakikat *Project Based Learning*

Proyek adalah tugas yang kompleks, berdasarkan tema yang menantang, yang melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, atau kegiatan investigasi; memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan dalam menghasilkan produk (Thomas, Mergendoller, and Michaelson) dalam Kemdikbud (2016:61). Selanjutnya Suryandari et al. (2018: 351) ”*Project learning is able to train students in asking question, thinking about different ways to solve problems, training students to categorize, training students to thinks that are not thought of by others, and able to train students expressing their own opinions agains a problems*”. Dalam pembelajaran proyek siswa diminta tidak hanya mengerjakan tugas proyek, tetapi juga untuk melatih kemampuan mereka untuk mengomunikasikan. Mereka ditugaskan untuk menulis rancangan proyek, melaporkan hasil proyek dengan rentang waktu yang telah ditentukan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Dalam kesempatan ini mereka

juga diminta untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka selama penyelesaian proyek. Melalui PBL kreativitas siswa untuk menyampaikan suatu gagasan diharapkan dapat berkembang dengan baik.

Bentuk aktivitas proyek terdiri dari (1) Proyek produksi yang melibatkan penciptaan seperti buletin, video, program radio, poster, laporan tertulis, esai, foto, surat-surat, buku panduan, brosur, menu banquet, jadwal perjalanan, dan sebagainya; (2) Proyek kinerja seperti pementasan, presentasi lisan, pertunjukan teater, pameran makanan atau fashion show; (3) Proyek organisasi seperti pembentukan klub, kelompok diskusi, atau program-mitra percakapan. Lebih lanjut, menurut Fried-Booth dalam Kemdikbud (2016: 62) ada dua jenis proyek yaitu (1) Proyek skala kecil atau sederhana yang hanya menghabiskan dua atau tiga pertemuan. Proyek ini hanya dilakukan di dalam kelas; (2) Proyek skala penuh yang membutuhkan kegiatan yang rumit di luar kelas untuk menyelesaikannya dengan rentang waktu lebih panjang.

Menurut Jacalyn Lea Lund dan Mary Fortman Kirk (2010: 2) Proyek hasil karya peserta didik pada umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan dan mungkin melibatkan pekerjaan di luar kelas yang dijadwalkan secara teratur. Sebagian besar proyek meminta peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas untuk membuat produk nyata yang dapat diajukan untuk evaluasi. Karena proyek peserta didik ini memerlukan waktu dan

upaya di luar kelas, mereka memperluas keterlibatan peserta didik dengan konten pendidikan jasmani. Peserta didik biasanya bersedia menghabiskan waktu ekstra yang diperlukan untuk menyelesaikan penilaian karena proyek menarik dan menantang. Proyek-proyek ini menyerukan siswa untuk menggunakan tingkat pemikiran yang lebih tinggi dengan menciptakan produk baru, menganalisis situasi atau kinerja.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Prinsip – prinsip pembelajaran berbasis proyek dalam kemdikbud (2016: 62-63) adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa yang menggunakan tugas-tugas proyek pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- b. Tugas Proyek menekankan pada kegiatan penyelesaian proyek berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- c. Tema atau topik yang dibelajarkan dapat dikembangkan dari suatu kompetensi dasar tertentu atau gabungan beberapa kompetensi dasar dalam suatu mata pelajaran, atau gabungan beberapa kompetensi dasar antar mata pelajaran. Oleh karena itu, tugas proyek dalam satu semester dibolehkan hanya satu penugasan dalam suatu mata pelajaran.

- d. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara otentik dan menghasilkan produk nyata. Produk tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan produk.
- e. Pembelajaran dirancang dalam pertemuan tatap muka dan tugas mandiri dalam fasilitasi dan monitoring oleh guru. Pertemuan tatap muka dapat dilakukan di awal pada langkah penentuan proyek dan di akhir pembelajaran pada penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek, serta evaluasi proses dan hasil proyek.

Gunawan, dkk (2017: 174) berpendapat “Peserta didik diminta tidak hanya mengerjakan tugas proyek saja, melainkan juga untuk melatih kemampuan mereka untuk berkomunikasi. Mereka ditugaskan untuk menulis, merancang, dan melaporkan proyek yang kemudian untuk dipresentasikan didepan kelas. Dalam kesempatan ini mereka juga diminta untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka selama penyelesaian proyek. Lewat kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini, kreativitas peserta didik untuk menyampaikan suatu gagasan secara verbal dapat berkembang dengan baik.”

c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa dalam kegiatan pemecahan masalah terkait dengan Proyek dan tugas-tugas bermakna lainnya. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dapat

memberi peluang pada siswa untuk bekerja, mengkonstruksi tugas yang diberikan guru yang pada puncaknya dapat menghasilkan produk karya siswa. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kemdikbud (2016: 63) sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru dalam pembelajaran;
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah proyek;
- c. Membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa;
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek;
- e. Meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada Pembelajaran Berbasis Proyek yang bersifat kelompok.

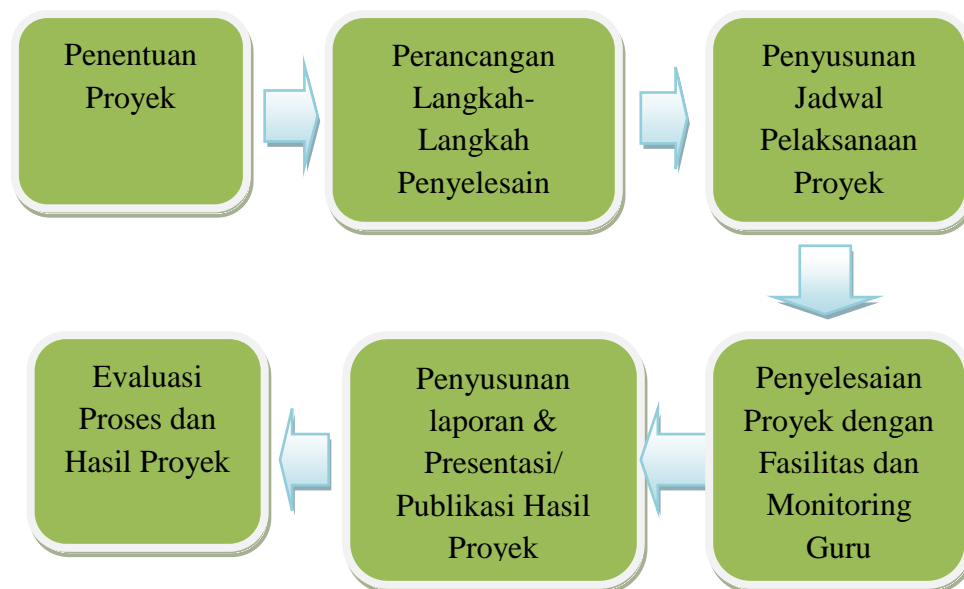
Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) biasanya diimplementasikan pada pembelajaran sains, tetapi untuk penelitian ini diterapkan pada pembelajaran aktivitas berirama. Tujuan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) yaitu untuk meningkatkan kreativitas, kerjasama (kolaborasi) dan komunikasi peserta didik, karena melalui pembelajaran proyek peserta didik terlibat langsung dalam membuat sebuah proyek sehingga lebih dapat memahami dan dapat mengembangkannya.

Selama proses pembelajaran guru harus mampu merancang model pembelajaran yang tepat dan media untuk menciptakan suasana yang

menggembirakan dan mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif proses pembelajaran. Berbagai masalah dialami oleh peserta didik sebenarnya bisa diatasi dengan memilih model pembelajaran yang sesuai (Luthvitasari & Linuwih, 2012: 93). Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan memberikan hasil yang kurang optimal. Model dan media pembelajaran yang digunakan harus dapat membantu guru dalam membangun interaksi yang baik dengan peserta didik sehingga mereka mampu memahami materi pembelajaran dan menjadi kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah. Salah satu modelnya yang dapat berpotensi diterapkan adalah *Project Based Learning*.

d. Langkah- Langkah Pembelajaran Berdasarkan Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek, siswa diberikan tugas untuk mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistis. Di samping itu, penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada siswa. Secara umum, langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dijelaskan sebagai berikut



Gambar 1. Bagan Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek
Sumber : Kemdikbud 2016

Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada setiap langkah Pembelajaran Berbasis Proyek adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Proyek

Guru bersama Peserta didik menentukan tema Proyek. Peserta didik membuat kelompok berdasarkan tema (setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik). Setiap kelompok peserta didik membentuk pengurus kelompok.

2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian Proyek

Setiap kelompok peserta didik mencari referensi terkait judul yang akan dibuat. Setiap kelompok peserta didik memutuskan bahan-bahan yang digunakan pembuatan proyek. Setiap kelompok memutuskan peralatan yang digunakan untuk membuat proyek. Setiap kelompok peserta didik memutuskan rancangan anggaran belanja. Setiap kelompok peserta didik memutuskan pembagian tugas/ kerja kelompok.

3. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Guru bersama Peserta didik menentukan jadwal perancangan. Guru bersama Peserta didik menentukan jadwal pembuatan. Guru bersama Peserta didik menentukan jadwal penyusunan laporan. Guru bersama Peserta didik menentukan jadwal presentasi laporan.

4. Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring Guru

Setiap kelompok peserta didik praktik menyajikan/ presentasi hasil proyek. Peserta didik mencoba gerak dasar berirama (sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan) yang telah dibuat untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru. Peserta didik mencoba merangkaikan 10 gerakan variasi dan kombinasi gerak berirama yang terdiri dari sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama.

5. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek

Setiap kelompok peserta didik menyusun laporan. Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan laporan, peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan.

6. Evaluasi proses dan hasil proyek

Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek dari semua kelompok. Guru memberikan kesimpulan umum terhadap hasil proyek dari semua kelompok.

Dari ke enam langkah-langkah tersebut untuk menggunakan model PBL dibutuhkan suatu kerjasama antara guru dan peserta didik agar penerapan model pembelajaran ini dapat berhasil mencapai proses dan hasil belajar siswa yang diinginkan. Tahapan ke enam diatas saling berkaitan dan mendukung untuk penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

e. Keuntungan dan kekurangan menggunakan *Project Based Learning*

1) Keuntungan *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah penggerak yang unggul untuk membantu peserta didik belajar melakukan tugas-tugas otentik dan multidisipliner, menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efektif dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Pengalaman yang diperoleh dari lapangan baik dari guru maupun dari peserta didik, bahwa *Project Based Learning* menguntungkan dan efektif sebagai pembelajaran dan memiliki nilai tinggi

dalam peningkatan kualitas belajar siswa. Keuntungan dari *Project Based Learning* dalam Rais (2010: 13-14) diantaranya sebagai berikut :

- a) Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan daripada komponen kurikulum yang lain.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- c) Meningkatkan kolaborasi, pentingnya bekerja dalam kelompok proyek memerlukan siswa untuk mengembangkan dan mempraktekkan keterampilan berkomunikasi. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah suatu fenomena atau gejala sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih didalam lingkungan kolaboratif.
- d) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber belajar, bila diterapkan secara baik maka siswa akan belajar dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

2) Kekurangan *Project Based Learning*

Berdasarkan penemuan dilapangan Project Based Learning memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

- a) Kondisi kelas agak sulit dikontrol dan mudah menjadi rebut saat pelaksanaan proyek, karena adanya kebebasan pada siswa sehingga member peluang untuk rebut dan untuk itu diperlukan adanya kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik.
- b) Walaupun sudah mengatur alokasi waktu yang cukup masih saja memerlukan waktu yang lebih banyak untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, guru harus memiliki perencanaan yang baik dan memahami pemecahan masalah dengan model *Project Based Learning*.

5. Karakteristik siswa SMP

Masa remaja atau masa adolesen menunjukkan suatu tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang ditandai dengan oleh perubahan-perubahan fisik umumserta perkembangan kognitif dan sosial dalam Desmita (2015: 190).

Fase remaja masuk kedalam rentang kehidupan siswa. Menurut Desmita (2015: 186-187) fase ini meliputi 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir. Dilihat dari segi usia, siswa SMP masuk kedalam fase remaja awal.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Desmita (2015: 190-194) memaparkan aspek-aspek karakteristik anak usia remaja :

1. Perkembangan fisik

Secara fisik masa remaja ditandai dengan kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif bertumbuh dengan cepat. Ada dua kategori perubahan-perubahan, yang berhubungan dengan perubahan fisik dan yang berhubungan dengan perkembangan karakteristik seksual.

2. Perkembangan kognitif

Selama periode remaja ini, proses pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. System syaraf yang berfungsi memproses informasi berkembang dengan cepat. *frontal lobe* berfungsi dalam aktivitas kognitif tingkat tinggi, seperti kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau kemampuan mengambil keputusan.

3. Masa remaja merupakan puncak emosionalitas. Pertumbuhan organ-organ seksual mempengaruhi emosi atau perasaan-perasaan baru yang belum dialami sebelumnya, seperti : rasa cinta, rindu dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis. Pada usia remaja awal (SMP), perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif (kritis) yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya sering bersifat negatif dan tempramental. Kondisi ini terjadi, terutama apabila remaja itu hidup di lingkungan (terutama keluarga) yang tidak harmonis.

4. Pada masa ini perkembangan *social cognition*, yaitu kemampuan memahami orang lain. Kemampuan ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Masa ini juga ditandai dengan berkembangnya sikap *conformity* (konformitas), yaitu kecenderungan untuk meniru, mengikuti, opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran atau keinginan orang lain. Perkembangan konformitas ini dapat berdampak positif atau negative bagi remaja sendiri, tergantung kepada siapa atau kelompok mana dia melakukan konformitas.
5. Masa remaja merupakan saat berkembangnya *self-identity* (kesadaran akan identitas atau jati dirinya). Remaja dihadapkan kepada berbagai pertanyaan : “*Who am I*, siapa saya?” (keberadaan dirinya); akan menjadi apa saya? (masa depan); apa peran saya? (kehidupan sosial); dan mengapa saya harus beragama? (kehidupan beragama). Apabila remaja berhasil memahami dirinya, peran-peranya dalam kehidupan sosial, dan memahami makna hidup beragama, maka dia akan menemukan jati dirinya, dalam arti dia akan memiliki kepribadian yang sehat. Sebaliknya apabila dia gagal, maka dia akan mengalami kebingungan atau kekacauan, sehingga dia cenderung memiliki kepribadian yang tidak sehat.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilaksanakan oleh Novfrawenti dengan judul tesis “Penerapan Metode Pembelajaran Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Siswa Kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang”. Hasil dari penelitiannya adalah diketahui adanya peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa. Prestasi belajar siswa meningkat dari 75% pada siklus pertama menjadi 92,5% pada siklus kedua. Sementara itu untuk keaktifan belajar siswa didapatkan 84.68% pada siklus pertama, 89,96% pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran proyek untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran tata busana siswa kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang mengalami peningkatan.

Gagak Iriana dengan penelitiannya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Lari Melalui Penerapan *Project Based Learning* Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Data dianalisis dengan melihat persentase peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian pada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan ketuntasan siswa. Pada pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 18% dan

pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 7%. Secara umum hal ini belum dapat dikatakan tuntas karena belum ada 80% siswa yang tuntas belajar. Hasil yang diperoleh pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil perbaikan pada siklus II menunjukkan hasil bahwa ketuntasan belajar siswa pada pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 79% dan pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 93%. Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus II diketahui hampir seluruh siswa mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan hasil pada siklus I. Peningkatan ini sebagai indikator bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Relevansi dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Project Based Learning* mampu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat digunakan menjadi acuan dalam penelitian ini.

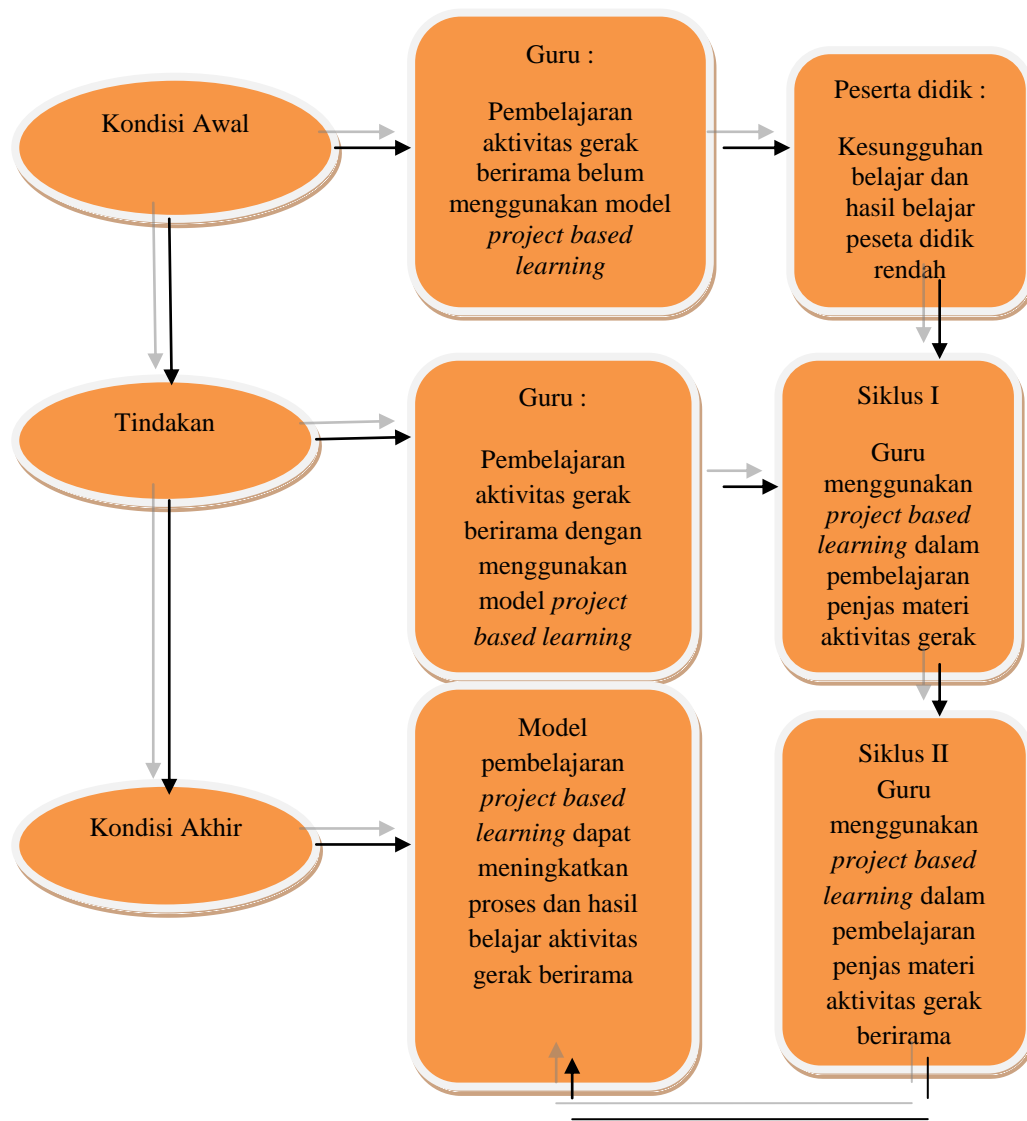
C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan adanya pemberian tugas proyek berupa membuat atau menciptakan gerakan senam irama oleh peserta didik yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pencapaian materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam

aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP 3 Panggang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, secara garis besar diakibatkan oleh pembelajaran dengan monoton yang dilakukan oleh guru belum pernah menggunakan model *project based learning*, keaktifan siswa kurang, dan hasil belajar belum memenuhi KKM. Peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai solusi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP N 3 Panggang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses

belajar aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3

Panggang.

BAB III

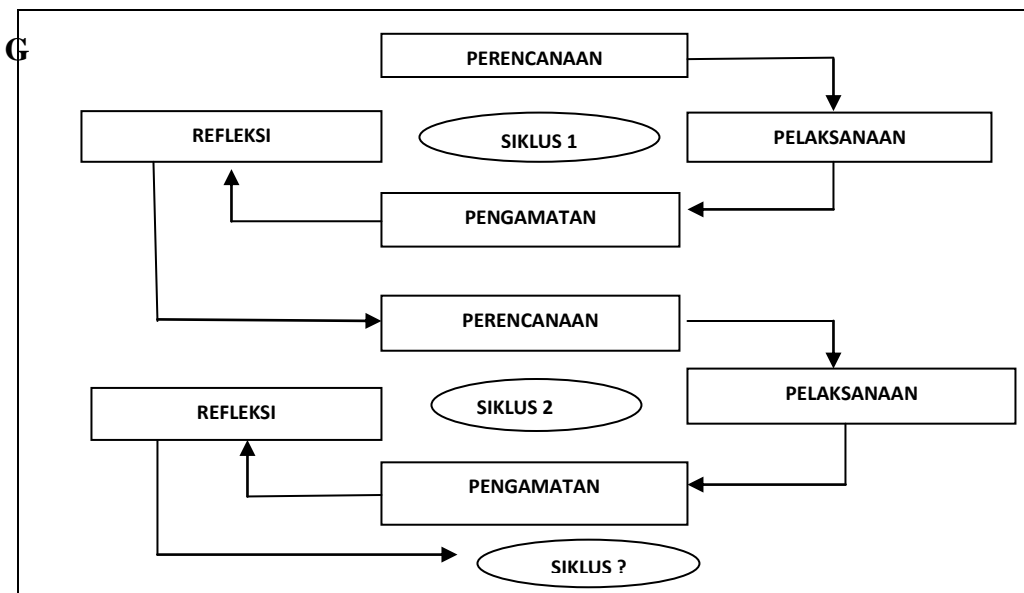
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* atau yang lebih dikenal dengan PTK. Penelitian ini muncul berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti sendiri. “PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut” (Suharsimi Arikunto, 2015:1).

Penelitian ini mengamati adanya perubahan dari pemberian tindakan melalui penerapan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang. Menurut Suharsimi (2015:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Alur pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Seperti yang dinyatakan Suharsimi Arikunto (2006:17) dalam kerangka siklus pelaksanaan PTK di bawah ini:



Gambar 3. Bagan Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006:17)

Peneliti berusaha menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif partisipatif. Dimana peneliti bertindak sebagai guru dan perancang dalam penelitian. Upaya yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dialami peserta didik dalam kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu adalah peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik meningkat dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:96) penelitian tindakan kelas yaitu “penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar

dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”. Oleh karena itu, PTK ini difokuskan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik serta memperbaiki kualitas pendidikan di kelas tersebut.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/ 2019, yakni pada bulan November 2018. Adapun objek dari penelitian ini adalah membuat gerakan senam sesuai dengan KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Panggang rencana pembelajaran dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul beralamat di dusun Sanglor 2, Girisuko, Panggang, Gunungkidul yang merupakan sekolah rintisan sekolah satu atap dan berdiri sejak pertengahan tahun 2005.

Sekolah ini mempunyai ini mempunyai 3 rombel yakni kelas VII sebanyak 1 rombel, kelas VIII mempunyai 1 rombel, dan kelas IX sebanyak 1 rombel. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII Semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti memilih tempat ini didasarkan pada pertimbangan:

1. Peneliti mengajar di kelas tersebut agar mendapatkan kemudahan dalam hal penelitian, pengamatan maupun dalam pengambilan data-data lain yang dibutuhkan.
2. Pertimbangan lain waktu dan biaya lebih terjangkau dibanding jika meneliti di tempat lain.

Penelitian yang dilaksanakan dalam satu siklus ini akan mengaplikasikan pembelajaran dengan pokok permasalahan meningkatkan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama dengan pembelajaran berbasis proyek.

D. Subyek Penelitian dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini peserta didik kelas VIII SMP 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah peserta didik 36 anak, terdiri dari 29 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Mata pelajaran yang dijadikan sarana

penelitian adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi aktivitas gerak berirama semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

E. Skenario Tindakan

Penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah satu putaran siklus, komponen tersebut yaitu (Suharsimi Arikunto, 2006:17-20):

1. Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yakni mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan satu putaran siklus atau kegiatan berkelanjutan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung dalam satu siklus bergantung pada tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana dalam siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus meliputi 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan diakhiri dengan refleksi.

Hasil refleksi digunakan untuk merancang kegiatan atau sebagai pedoman untuk merancang kegiatan pada pembelajaran yang akan datang.

Adapun rancangan siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Siklus dalam penelitian ini terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dan perbaikan.

1) *Perencanaan*

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran PJOK di kelas VIII SMP N 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul yang selama ini berlangsung. Peneliti berupaya untuk mengingat kembali berbagai peristiwa pembelajaran yang telah berlangsung selama ini, mewawancarai peserta didik kelas VIII SMP N 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul untuk mengungkap kesulitan-kesulitan apa yang dirasakan dan dialami peserta didik ketika belajar PJOK. Disamping itu peneliti juga melakukan telaah terhadap dokumen-dokumen tentang kemampuan peserta didik dalam belajar PJOK berupa dokumen latihan dan penugasan, dokumen hasil tes formatif PJOK. Rendahnya pencapaian KKM sebagian besar peserta didik pada semester sebelum. Peneliti juga mendeskripsikan kembali hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, merefleksi model-model pembelajarannya, keaktifan peserta didik ketika belajar, kemampuan peserta didik, dan lain-lain.

Studi pendahuluan tersebut menghasilkan masalah-masalah proses dan hasil pembelajaran aktivitas gerak berirama mata pelajaran Penjas di kelas VIII SMP N 3 Panggang. Dalam proses pembelajaran peneliti merasakan adanya masalah dalam hal penerapan metode pembelajaran PJOK yang kurang tepat, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, keaktifan peserta didik yang rendah dan rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi aktivitas gerak berirama.

Berangkat dari masalah di atas maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan:

- a) Menyiapkan perangkat atau sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran dengan lembar observasi, soal tes dan alat-alat lainnya yang mendukung.
- b) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik, dan melakukan pertemuan untuk membahas persiapan tindakan dan menyepakati waktu pelaksanaan tindakan siklus I.
- c) Penyiapan sarana dan media pembelajaran.
- d) Penyiapan Lembar Kegiatan Peserta didik
- e) Penyusunan perangkat uji kompetensi peserta didik.
- f) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman pengamatan, pedoman observasi untuk peserta didik, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian tentang materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. Langkah-langkah yang dilakukan guru antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- 2) Guru menyampaikan apersepsi materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD. 4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. Guru menyampaikan lingkup dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan proyek :

- a) Guru dan peserta didik menentukan tema/ topic proyek yaitu membuat rangkaian gerak aktivitas berirama, dilakukan dengan memberikan gambaran contoh-contoh gerakan gerak aktivitas berirama dengan mengamati video.
 - b) Latihan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan proyek dan bentuk-bentuk gerakan yang dilakukan oleh peserta didik
 - c) Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.
 - d) Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat
- 3) Peserta didik dan guru mengamati presentasi kelompok. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian.
 - 4) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

3) *Observasi*

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan serta berjalan, jadi keduanya berlangsung dengan waktu yang sama. Pada tahap ini kolaborator dan guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan

berlangsung. Hasil observasi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan, apakah pembelajaran berlangsung sesuai harapan, apakah memerlukan perbaikan dan apakah peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi.

4) Melakukan Refleksi

Data yang dikumpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang aktivitas pembelajaran, termasuk interaksi guru-peserta didik dan peserta didik-peserta didik yang relevan, sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dan data mengenai hasil belajar peserta didik. Sedangkan sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP 3 Panggang Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah peserta didik 36 anak, terdiri dari 29 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Karena merekalah yang akan menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan tindakan.

Tahap ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan selanjutnya. Jika hasil evaluasi pembelajaran pada siklus ini sesuai dengan indikator ketercapaian maka pembelajaran telah berakhir. Namun jika hasil evaluasi tidak sesuai dengan indikator keberhasilan maka perlu

dilakukan perbaikan dan revisi pembelajaran berbasis proyek yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Peran peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen penelitian dan pengumpul data. Peneliti menjadi partisipan penuh, dimana peneliti melakukan semua rancangan penelitiannya dan diamati oleh dua orang kolabolator sebagai mitra dengan perincian sebagai berikut:

Tabel. 3 Daftar Nama Kolaborator

NO	NAMA	PROFESI	INSTANSI
1	Imam Wicaksono, M.Pd	Guru IPA	SMP N 3 Panggang
2	Yeni Primasari, S.S	Guru Bahasa Indonesia	SMP N 3 Panggang

a) Teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2010:310) menyatakan bahwa “*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti melihat dan mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran di

kelas. Hasil observasi akan digunakan sebagai data dalam penelitian dan perbaikan. Observasi dilaksanakan menyeluruh mulai tahap pendahuluan sampai tahap pelaksanaan tindakan. Selain aktivitas peserta didik, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan serta tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut. Selain itu, bagi peneliti hasil observasi digunakan sebagai refleksi diri agar kegiatan pembelajaran berikutnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Penugasan

Penugasan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik antara lain untuk mengamati berbagai tayangan video, membuat rangkaian gerak materi aktivitas gerak berirama, berlatih merangkaikan gerak dengan irama musik dan presentasi gerakan. Teknik penugasan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat gerakan. Peneliti dapat menggunakan pedoman penilaian ketrampilan gerak aktivitas gerak berirama yang disertai dengan deskriptor.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh peserta didik

4. Rekaman video

Rekaman video ini digunakan untuk mengabadikan kegiatan dan peristiwa yang terjadi pada saat pembelajaran dan presentasi. Rekaman video ini membantu peneliti dalam menafsirkan data.

b) Instrumen pengumpulan data penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Lembar observasi jurnal sikap siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan catatan jurnal.

Tabel.4 Lembar Observasi Jurnal Sikap Siswa

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai karakter	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.		Asrofi	Mengingatkan temannya untuk berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	Toleransi beragama		Diberikan pujian dan apersepsi
2.		Anggita	Membantu mengeluarkan peralatan permainan bola voli dari ruang OR	Kepedulian		Diberikan pujian dan apersepsi
3.		Sudaryanto	Sering terlambat masuk sekolah	Disiplin		Diberikan penjelasan pentingnya hidup disiplin

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 24)

Kriteria penilaian sikap sosial dan spiritual :

- a. Dengan mengamati perilaku alami peserta didik selama proses pembelajaran
 - b. Perilaku peserta didik yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan butir sikap yang terdapat dalam aspek sikap spiritual dan sikap sosial.
 - c. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu teramatinya perilaku tersebut, serta perlu dicantumkan tanda tangan peserta didik
2. Lembar observasi guru

Menggunakan lembar observasi yang merupakan rencana penilaian yang digunakan oleh kolaborator untuk menilai guru saat pembelajaran pada setiap

siklus. Kedua kolaborator mengamati guru saat mengajar dan mengisi tabel tersebut selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pada lampiran.

3. Lembar angket tanggapan peserta didik

Angket tanggapan peserta didik merupakan lembar instrument observasi yang dibagikan kepada seluruh peserta didik setelah selesai tindakan disetiap akhir siklus untuk menilai proses pembelajaran dari diri peserta didik. Lembar angket peserta didik pada lampiran.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan hasil belajar menjadi dasar penentuan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perseorangan dan secara klasikal. Kriteria keberhasilan belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan Individu

Untuk keberhasilan individu bagi setiap peserta didik pada bidang studi Penjas adalah 75 sebagai nilai KKM. Prosentase perolehan nilai dihitung menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir untuk ketuntasan belajar individu.

Tabel. 5 Pedoman Ketuntasan Individu dalam Persen

Tingkat Penguasaan	Nilai dengan Huruf	Keterangan	Kriteria
85-100	A	Tuntas	Baik
75-84	B	Tuntas	Cukup
50-74	C	Tidak Tuntas	Kurang
1-49	D	Tidak Tuntas	Sangat Kurang

Sumber : Kemdikbud 2016

2. Keberhasilan Klasikal

Untuk keberhasilan klasikal minimal adalah 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Apabila dalam kelas tersebut, peserta didik yang mendapat skor 75 atau lebih sudah mencapai 75% maka kelas tersebut dikatakan tuntas belajar dan dapat dilanjutkan ke materi selanjutnya. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

P = Persentase ketuntasan belajar klasikal

Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila dapat mencapai taraf penguasaan materi aktivitas gerak berirama sebesar 75%.

Tabel.6. Pedoman Penelitian Ketuntasan Klasikal dalam persen

Ketuntasan	Keterangan
75-100	Tuntas
≤ 74	Belum Tuntas

Nilai yang diperoleh melalui perhitungan tersebut akan digunakan untuk menetapkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil belajar peserta didik maka akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya baru menetapkan kualitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran Penjas. Dalam hal ini materi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu materi aktivitas gerak berirama. Evaluasi atau nilai akhir diperoleh dari nilai proses dan nilai tes. Nilai proses dan nilai tes tersebut kemudian dirata-rata.

Pada tahap refleksi meliputi beberapa komponen yaitu menganalisa, menerangkan, dan menyimpulkan. Tahap refleksi dipandang sebagai suatu upaya

untuk memaknai rencana, proses, hasil dan kendala serta peluang dari tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti merefleksi apa saja yang menjadi masalah, kendala, dan hambatan yang terjadi pada pembelajaran sebagai patokan dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya pada siklus berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dan data analisa kuantitatif.

1. Teknik Analisis Kualitatif

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data kualitatif ini dilakukan secara diskriptif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Namun, analisis ini lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. PTK ini merupakan penelitian kualitatif interaktif yang akan dipaparkan sebagai berikut:

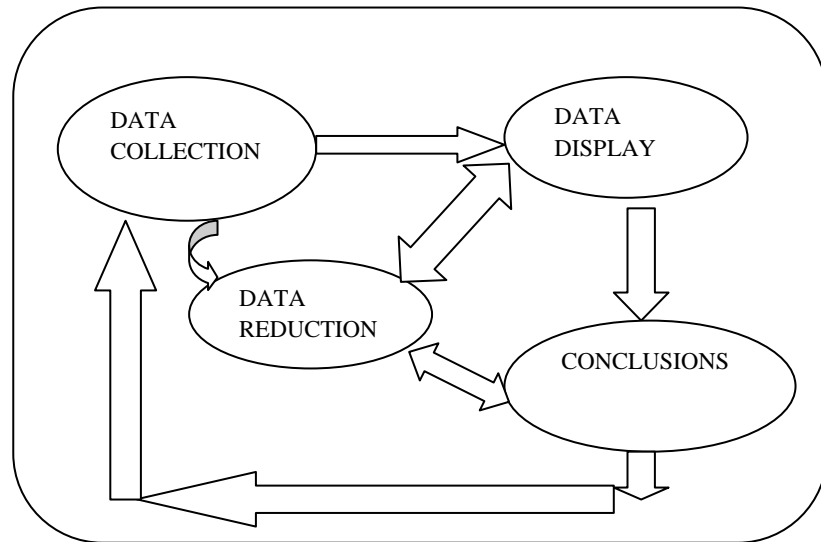
1) Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian dengan fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2) Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada bagan berikut :



Gambar .4 Bagan Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber : Sugiono, (2010:338)

- a) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- b) Beberan (display) data yang diperoleh dari hasil analisis data yang dideskripsikan secara naratif, tabel grafik atau dalam perwujudan lainnya. sehingga dapat memberi gambaran yang jelas tentang hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada

siklus satu ke kesimpulan ter revisi pada siklus dua dan seterusnya sampai pada siklus yang terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai pada kesimpulan yang terakhir saling terkait satu sama lain dan kesimpulan pertama merupakan pijakan untuk kesimpulan pada kesimpulan akhir

2. Teknik Analisa Kuantitatif

Data kuantitatif (hasil belajar peserta didik) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara membandingkan skor individu dengan skor kelompok, yang diperoleh sebelum dan setelah mengikuti pelajaran. Analisis data hasil belajar diperoleh melalui hasil tes. Peneliti dapat menentukan prosentase nilai pada masing-masing variabel, diantaranya sebagai berikut:

1) *Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek*

Analisis data proses penerapan pembelajaran berbasis proyek diperoleh dari hasil observasi yang menggunakan instrument lembar pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Persentase keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis proyek diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

PK = Persentase Keberhasilan

2) *Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik*

Analisis data yang diperoleh dari kegiatan proses belajar peserta didik setelah selesai tindakan disetiap akhir siklus untuk menilai proses pembelajaran dari diri peserta didik . Skor aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kegiatan peserta didik berupa angket. Peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh semua peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata skor aktivitas peserta didik.

$$PK = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

PK = Persentase Keberhasilan

3) *Analisis Hasil Belajar Peserta didik*

Taraf keberhasilan hasil belajar peserta didik ditentukan dengan melihat hasil belajar peserta didik yaitu skor hasil tes formatif peserta didik. Penerapan pembelajaran berbasis proyek dikatakan mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik jika rata-rata hasil tes formatif peserta didik pada siklus ini melebihi atau sama dengan KKM . Proses pembelajaran dinilai berhasil jika peserta didik

yang tuntas belajarnya (nilai minimal 75) mencapai paling sedikit 75% dari total keseluruhan peserta didik sebagai objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penentuan siklus oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran aktivitas gerak berirama di semester 1 yaitu 2 kali pertemuan, serta proses dan hasil penilaian pembelajaran aktivitas gerak berirama. Penelitian yang peneliti lakukan digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus 1

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dalam satu siklus terdapat empat tahapan tindakan yang harus dilakukan. Begitu pula pada siklus ini terdapat empat tahapan tindakan yang telah dilakukan dengan uraian dan hasil kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan, yang dilaksanakan pada hari senin 12 November 2018 dan kamis 15 November 2018. Dengan melihat latar belakang dari penelitian ini, peneliti kemudian menyampaikan pembelajaran berbasis proyek kepada peserta didik. Pembelajaran tersebut peneliti tuangkan ke dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah memuat langkah-langkah dan cara penyampaian materi kepada

peserta didik, tentunya dengan harapan bahwa materi yang disampaikan dapat terserap maksimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan (RPP ada pada lampiran).

Menetapkan fokus observasi yaitu selama proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk seluruh aktivitas guru dan peserta didik. Diperlukan perencanaan dan persiapan instrument yang dibutuhkan untuk observasi dengan menggunakan lembar observasi bagi guru dan angket bagi peserta didik

Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data yaitu jenis data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi dan data kuantitatif akan dilakukan melalui penilaian hasil belajar peserta didik yang kemudian dianalisis sebagai bahan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Menetapkan cara pelaksanaan refleksi, yaitu akan dilaksanakan oleh peneliti dan observer yang akan dilakukan setiap usai pemberian tindakan dan pelaksanaan observasi untuk setiap siklusnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus 1 ini berlangsung dua kali pertemuan. Pembelajaran pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 12 November 2018. Dan pertemuan II pada hari kamis 15 November 2018.

Pada pembelajaran siklus I ini, materi yang diberikan adalah aktivitas gerak berirama dengan berbasis proyek. Secara rinci, pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini seperti yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan pertemuan 1

Kegiatan pertemuan pertama siklus 1 dimulai dengan kegiatan perencanaan meliputi persiapan RPP. Waktu yang digunakan dalam pertemuan pertama ini 2x40 menit. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk proses pembelajaran aktivitas gerak berirama menggunakan *project based learning*.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

- (1) Dengan berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi,
- (2) Memotivasi peserta didik
- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan
- (4) Melakukan pemanasan yang mengarah pada aktivitas gerak berirama.

Kegiatan inti pembelajaran langkah-langkahnya meliputi :

- (1) Penentuan proyek :
 - a. Mengamati aktivitas gerak berirama secara langsung di Video dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam irama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak) . dan membuat catatan hasil pengamatan.
 - b. Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek yaitu menyusun rangkaian aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan

tangan, pelurusan sendi, dan irama gerak) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama. Tema dari proyek yang ditentukan adalah sehat dan gembira yaitu dengan aktivitas gerak berirama yang dilakukan akan menjadikan badan sehat dan perasaan menjadi gembira.

- c. Membuat kelompok berdasarkan tema yang telah ditentukan. Jumlah peserta didik kelas VIII SMP 3 Panggang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 36 orang. Dibagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah tiap kelompok berjumlah 6 peserta didik.
- d. Menentukan judul aktivitas gerak berirama. Masing-masing kelompok menentukan judul terkait dengan tema proyek aktivitas gerak berirama.

(2) Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek

- a. Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai produk akhir
- b. Membaca informasi (mencari referensi terkait dengan pola gerakan senam) dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.
- c. Setiap kelompok membuat pola gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar)
- d. Setiap kelompok menentukan irama/ iringan music yang akan digunakan.

(3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

- a. Menentukan jadwal menyusun gerak berirama

- b. Menentukan jadwal merangkai dan membuat gerak berirama berdasarkan tingkat gerakan dan irama /iringan
 - c. Menentukan jadwal memeragakan gerak yang telah dibuat sesuai iringan
 - d. Menentukan jadwal membuat laporan Proyek tentang gerak berirama
- (4) Menentukan jadwal mempresentasikan peragaan aktivitas gerak berirama sesuai iringan/irama secara berkelompok.
- (5) Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru
- a. Guru memfasilitasi peserta didik mendemonstrasikan berbagai macam sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama
 - b. Peserta didik mencoba gerak dasar berirama (sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan) yang telah dibuat untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru
 - c. Peserta didik mencoba merangkaikan 8-10 gerakan variasi dan kombinasi gerak berirama yang terdiri dari sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam aktivitas gerak berirama.
- (6) Penyusunan Laporan dan Presentasi/ Publikasi Hasil Proyek
- a. Setiap kelompok peserta didik menyusun laporan proyek yang terdiri dari :
 - 1. Nama Kelompok
 - 2. Judul gerakan senam
 - 3. Deskripsi gerak senam
 - b. Menentukan wakil kelompok yang akan presentasi : ketentuan semua kelompok melakukan unjuk kerja hasil dari proyek gerakan senam yang telah terbentuk

- c. Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan

2) Kegiatan pertemuan II

Aktivitas pembelajaran dalam pertemuan kedua siklus 1 ini menggunakan waktu 1x40 menit, untuk menyelesaikan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya yaitu :

(7) Evaluasi Proses dan Hasil

- a. Peserta didik dan kelompoknya menyajikan rangkaian gerak berirama variasi dan kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan lengan berirama serta pelurusan gerak sendi tubuh.
- b. Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

Kegiatan penutup hal-hal yang dilakukan adalah :

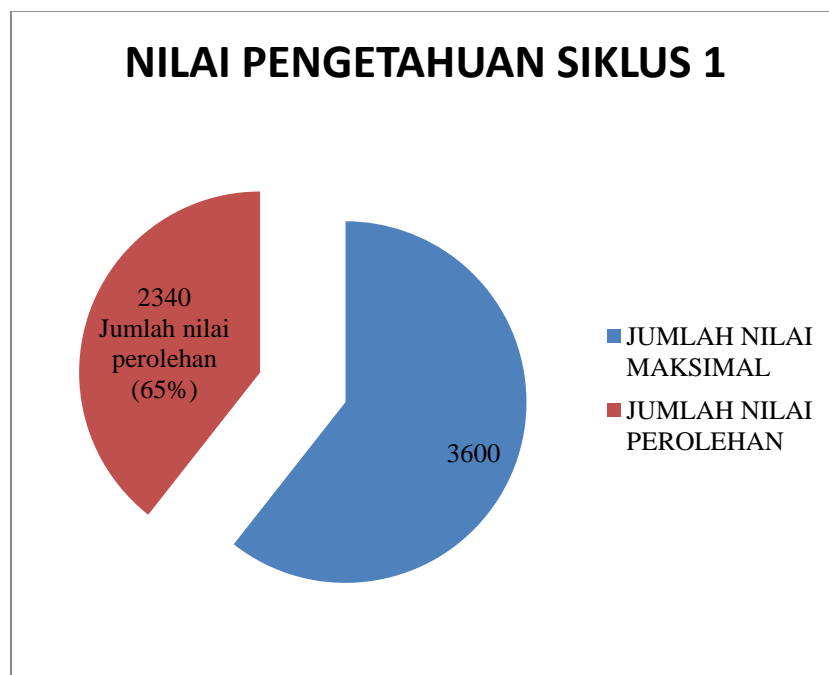
- (1) Pendinginan (colling down) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.
- (2) Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari,
- (3) Memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang yaitu materi Budaya Hidup Sehat.
- (4) Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

c. Pengamatan

Peneliti dalam kegiatan penelitian ini didampingi oleh 2 orang kolabolator yang bertugas melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi terhadap guru dan untuk penilaian peserta didik dilakukan sendiri oleh guru sebagai peneliti. Secara keseluruhan, hasil observasi yang

dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan lancar, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

Berdasarkan perolehan hasil penilaian terhadap beberapa aspek pada proses pembelajaran siklus 1, maka terdapat beberapa hal untuk diketahui bahwa nilai pengetahuan jika di akumulasikan dari seluruh subyek penelitian adalah 2340 dengan rata-rata 65, atau jika dipersentase baru sebesar 65%. Berikut merupakan grafik capaian pengetahuan siklus 1.



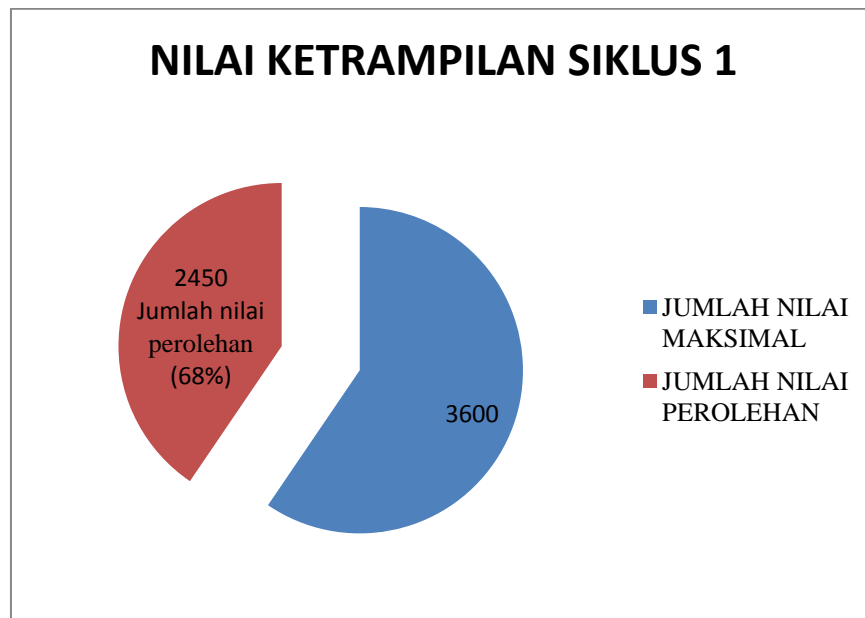
Gambar 5. Grafik Raihan Nilai Pengetahuan Siklus 1

Prosentase ketercapaian KKM hasil nilai pengetahuan peserta didik disajikan dalam table berikut ini.

Tabel.8 : Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Pengetahuan Siklus 1

No	Ketercapaian KKM	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Tercapai	8	22
2	Belum mencapai KKM	28	78
Jumlah			100

Berikutnya berdasarkan hasil capaian penilaian ketrampilan dari seluruh subjek penelitian jika diakumulasikan, perolehan nilai keterampilan sebesar 2450 dengan rata-rata 68, atau jika diprosentase sebesar 68%. Berikut grafik hasil capaian nilai keterampilan pada siklus 1.



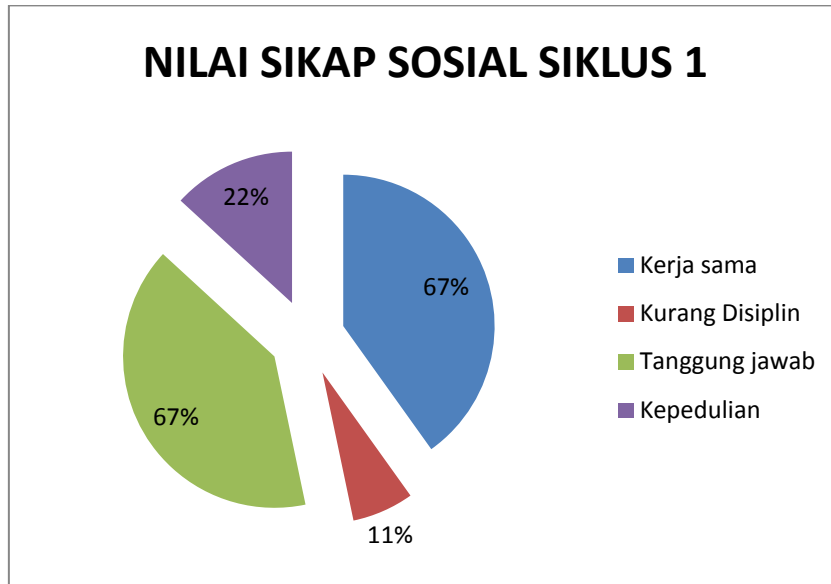
Gambar 6. Grafik Raihan Nilai Ketrampilan Siklus 1

Prosentase hasil perolehan nilai ketrampilan peserta didik yang dapat mencapai KKM tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel. 9 : Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Keterampilan Siklus 1

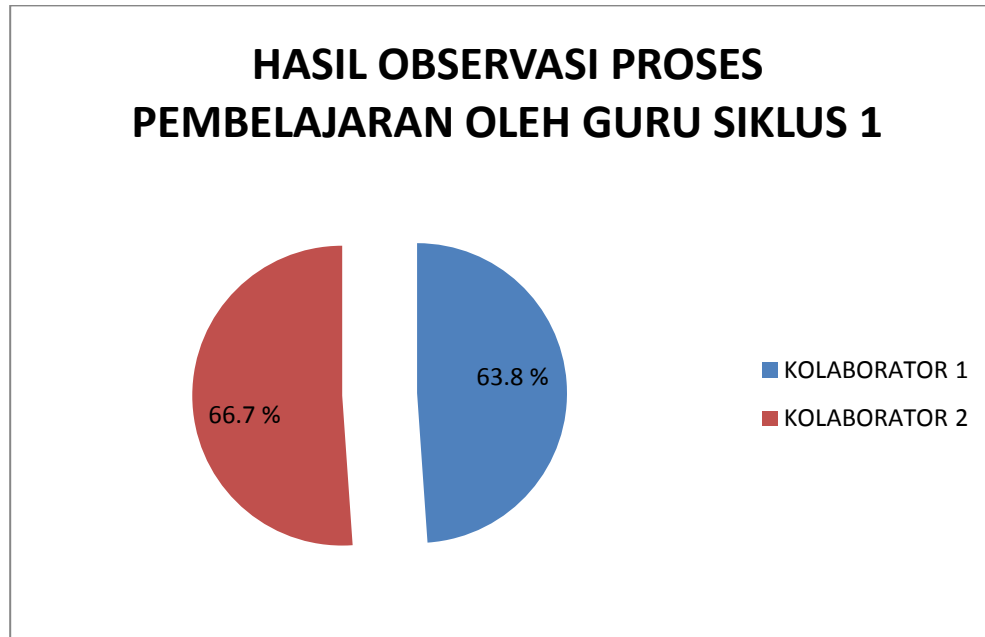
No	Ketercapaian KKM	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Tercapai	17	47
2	Belum mencapai KKM	19	53
Jumlah			100

Perolehan nilai sikap berdasarkan pengamatan dari jurnal sikap sosial dan spiritual yang dilakukan oleh guru dari 36 peserta didik terdapat 11% menunjukkan perilaku kurang baik dengan butir sikap tidak disiplin, 22% mampu menunjukkan sikap kepedulian, dan 67% mampu menunjukkan sikap kerja sama, 67% siswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, hal tersebut berkaitan dengan penilaian sikap sosial. Sedangkan 36 atau 100% peserta didik mampu menunjukkan butir sikap ketakwaan dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, terkait dengan penilaian sikap spiritual. Berikut grafik perolehan nilai sikap social dan spiritual pada siklus 1 :



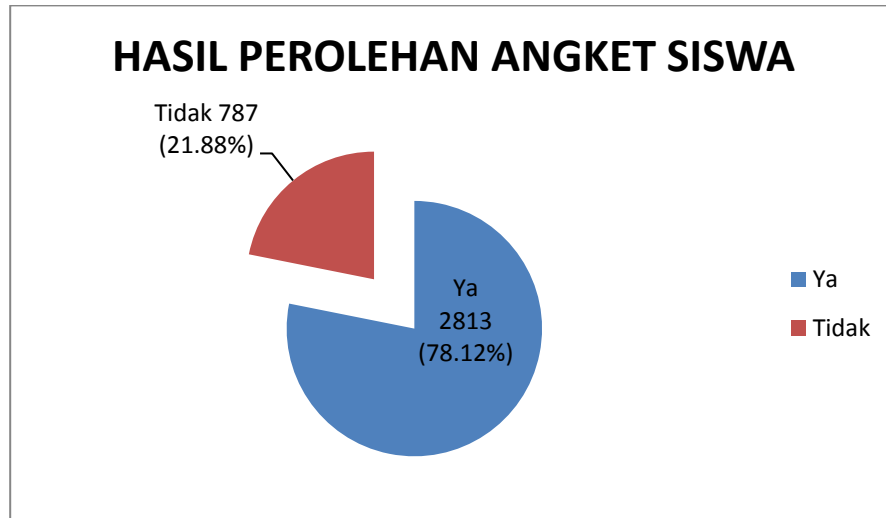
Gambar 7. Grafik Raihan Nilai Sikap Sosial Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang kolaborator terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kolaborator 1 memberikan tanda centang sebanyak 23 buah pada kolom “Ya” dari 36 buah butir amatan pada instrumen, sehingga mendapatkan nilai 63.8 atau jika diprosentase hasilnya 63.8% . Kolaborator 2 memberikan tanda centang sebanyak 24 buah pada kolom “Ya” dari 36 buah butir amatan pada instrumen, sehingga mendapatkan nilai 66,7 atau jika diprosentase hasilnya 66,7%. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang kolaborator :



Gambar 8. Grafik Raihan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Oleh Guru Siklus 1

Penilaian berikutnya adalah hasil angket siswa yang diberikan oleh guru setelah mengikuti rangkaian pembelajaran pada siklus 1. Hasil perolehan nilai tanggapan siswa yang menjawab “Ya” jika diakumulasikan sebesar 2813 atau sebesar 78.12% dari nilai maksimal yang diperoleh adalah sebesar 3600. Berikut merupakan grafik hasil berdasarkan angket peserta didik pada siklus 1 :



Gambar 9. Grafik Raihan Agket Tanggapan Siswa pada Siklus 1

d. Refleksi

Refleksi dari kegiatan pembelajaran dilakukan pada akhir siklus 1. Tujuan dari refleksi ini adalah melihat hasil yang telah dicapai pada siklus 1 baik dari segi aktivitas maupun hasil yang telah dicapai berupa peningkatan hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Setelah melakukan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan siklus 1 ada beberapa temuan dalam proses pembelajaran. Pengkondisian kelas belum berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa siswa yang enggan bertanya dan mengeluarkan pendapat. Terkait dengan peserta didik pembagian kelompok yang semula berdasarkan nomor absen ternyata kurang efektif, sehingga pembagian peserta didik pada siklus 2 akan dirubah.

Pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh siswa memerlukan waktu yang lebih panjang, pada siklus I hanya menggunakan waktu selama 2 hari siswa menyelesaikan proyek sehingga hasil unjuk kerja dan pengetahuan kurang maksimal. Disebabkan peserta didik belum terbiasa

dengan pembelajaran berbasis proyek, dan siswa masih terbawa dengan metode mengajar guru yang masih berpusat pada guru. Peserta didik cenderung bersikap pasif dan belum memahami ketukandalan irama sehingga kreatifitas yang ditunjukkan melalui gerakan aktivitas ritmik masih rendah.

Melihat hasil capaian belajar peserta didik dibawah target yang diharapkan. Target yang diharapkan adalah sebanyak 75% siswa mendapat nilai sama dengan atau diatas nilai KKM, sedangkan peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM pada hasil nilai pengetahuan baru 22% dan hasil nilai ketrampilan sebesar 47%. Berdasarkan hasil pencapaian tersebut terlihat bahwa peserta didik belum mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini.

Hasil pengamatan proses pembelajaran guru pada siklus 1 terdapat beberapa temuan, langkah-langkah dalam kegiatan proyek masih ada yang belum dikuasai guru. Sehingga diperlukan adanya adanya perbaikan dalam siklus selanjutnya. Berdasarkan temuan dan kekurangan yang ada maka untuk siklus II direncanakan membuat suasana penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan semangat semua anggota kelompok untuk bekerja lebih baik lagi. Untuk guru agar lebih memperhatikan dan menyesuaikan dengan langkah-langkah sesuai prosedur dalam pembelajaran berbasis proyek. Pada siklus II direncanakan aktivitas yang dapat menutup kekurangan pada siklus I antara lain dengan :

- 1) Guru membagi kelompok dengan anggota yang baru, pembagian kelompok dengan memperhitungkan tempat tinggal siswa, karena pertimbangan tempat tinggal yang jauh agar dalam kegiatan latihan lebih bisa kompak dan jarak dapat mudah dijangkau. Mengingat kondisi lingkungan sekolah adalah daerah pegunungan.

- 2) Dalam pembelajaran berbasis proyek menggunakan waktu yang lebih panjang dengan tujuan siswa dapat menyelesaikan dengan maksimal proyek yang dikerjakannya.
- 3) Pada siklus 1 siswa belum memahami ketukan dan irama. Sehingga pada siklus 2 disepakati menggunakan irama maumere sebagai musik pengiring pembentuk aktivitas pemanasan. Selain itu irama maumere mudah dipahami dan menyenangkan.
- 4) Guru sebagai fasilitator aktif memberi motivasi dan masukan pada peserta didik dalam kerja kelompoknya diluar Kegiatan Belajar Mengajar.
- 5) Pada awal dan akhir pembelajaran peserta didik menampilkan hasil kerja kelompoknya agar lebih bersemangat.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan siklus II sama dengan pelaksanaan kegiatan siklus I yaitu terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan menelaah hasil siklus I yang tergambar dari hasil refleksi siklus I, merencanakan silabus dan RPP untuk pembelajaran materi yang akan disampaikan yaitu materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. Kegiatan perencanaan yang lain meliputi penyiapan

bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS), media dan instrumen penilaian yang akan digunakan. Semua perencanaan yang dirancang untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang telah dilakukan peneliti bersama-sama dengan kolaborator.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 19 November 2018 dan pertemuan kedua siklus 2 dilaksanakan pada hari kamis 29 November 2018.

1) Kegiatan pertemuan 1

Kegiatan pertemuan pertama siklus II dimulai dengan kegiatan perencanaan meliputi persiapan RPP. Waktu yang digunakan dalam pertemuan pertama ini 1x40 menit. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk proses pembelajaran aktivitas gerak berirama menggunakan *project based learning*.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

- a) Dengan berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi,
- b) Memotivasi peserta didik
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan
- d) Melakukan pemanasan yang mengarah pada aktivitas gerak berirama.

Kegiatan inti pembelajaran langkah-langkahnya meliputi :

(1) Penentuan proyek :

- a) Mengamati aktivitas gerak berirama secara langsung di Video dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam irama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak) . dan membuat catatan hasil pengamatan.

- b) Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek yaitu menyusun rangkaian aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi, dan irama gerak) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama. Tema dari proyek yang ditentukan adalah sehat dan gembira yaitu dengan aktivitas gerak berirama yang dilakukan akan menjadikan badan sehat dan perasaan menjadi gembira.
 - c) Membuat kelompok berdasarkan tema yang telah ditentukan. Jumlah peserta didik kelas VIII SMP 3 Panggang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 36 orang. Dibagi menjadi 5 kelompok dengan jumlah tiap kelompok berjumlah 6 atau 8 peserta didik.
 - d) Menentukan judul aktivitas gerak berirama. Masing-masing kelompok menentukan judul terkait dengan tema proyek aktivitas gerak berirama.
- (2) Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek
- a) Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai produk akhir
 - b) Membaca informasi (mencari referensi terkait dengan pola gerakan senam) dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.
 - c) Setiap kelompok membuat pola gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar)
 - d) Setiap kelompok menentukan irama/ iringan music yang akan digunakan, irama yang menjadi ketentuan adalah irama maumere.
- (3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

- a) Menentukan jadwal menyusun gerak berirama
- b) Menentukan jadwal merangkai dan membuat gerak berirama berdasarkan tingkat gerakan dan irama /iringan
- c) Menentukan jadwal memeragakan gerak yang telah dibuat sesuai iringan
- d) Menentukan jadwal membuat laporan Proyek tentang gerak berirama
- e) Menentukan jadwal mempresentasikan peragaan aktivitas gerak berirama sesuai iringan/irama secara berkelompok.

2) Kegiatan pertemuan II

Aktivitas pembelajaran dalam pertemuan kedua siklus II ini menggunakan waktu 2x40 menit, untuk menyelesaikan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya yaitu :

(4) Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru

- a) Guru memfasilitasi peserta didik mendemonstrasikan berbagai macam sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama
- b) Peserta didik mencoba gerak dasar berirama (sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan) yang telah dibuat untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru
- c) Peserta didik mencoba merangkaikan 8-10 gerakan variasi dan kombinasi gerak berirama yang terdiri dari sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam aktivitas gerak berirama.

(5) Penyusunan Laporan dan Presentasi/ Publikasi Hasil Proyek

- a) Setiap kelompok peserta didik menyusun laporan proyek yang terdiri dari :
 - 1. Nama Kelompok
 - 2. Judul gerakan senam

3. Deskripsi gerak senam

- b) Menentukan wakil kelompok yang akan presentasi : ketentuan semua kelompok melakukan unjuk kerja hasil dari proyek gerakan senam yang telah terbentuk
 - c) Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan
- (6) Evaluasi Proses dan Hasil
- a) Peserta didik dan kelompoknya menyajikan rangkaian gerak berirama variasi dan kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan lengan berirama serta pelurusan gerak sendi tubuh.
 - b) Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

Kegiatan penutup hal-hal yang dilakukan adalah :

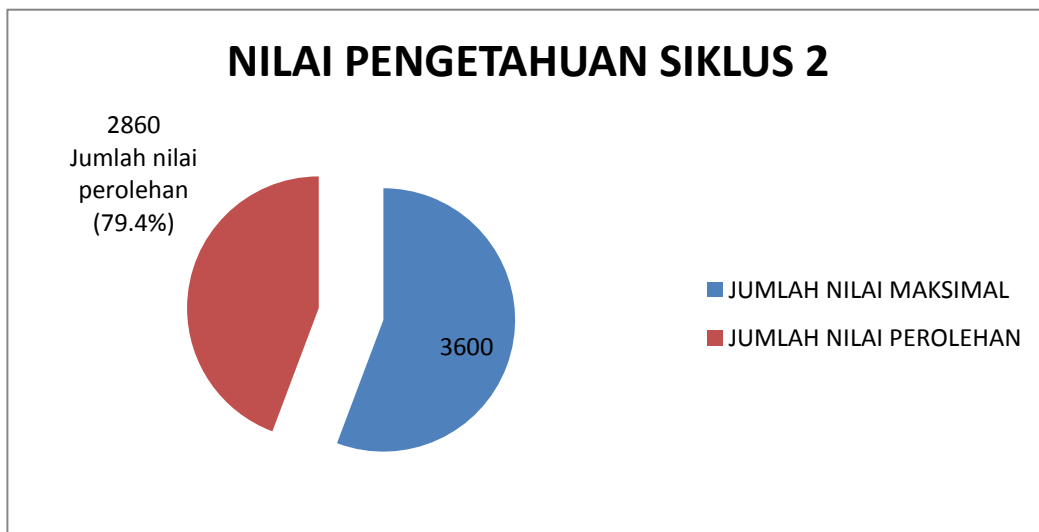
- (1) Pendinginan dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.
- (2) Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari,
- (3) Memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang yaitu materi Budaya Hidup Sehat.
- (4) Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

c. Pengamatan

Proses dan hasil belajar materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. Dengan

memperbaiki kekurangan-kekurangan jalannya proses pembelajaran pada siklus I, proses pembelajaran dan penilaian mengalami peningkatan.

Berdasarkan perolehan hasil penilaian terhadap beberapa aspek pada proses pembelajaran siklus II, maka terdapat beberapa hal untuk diketahui bahwa nilai pengetahuan jika di akumulasikan dari seluruh subyek penelitian adalah



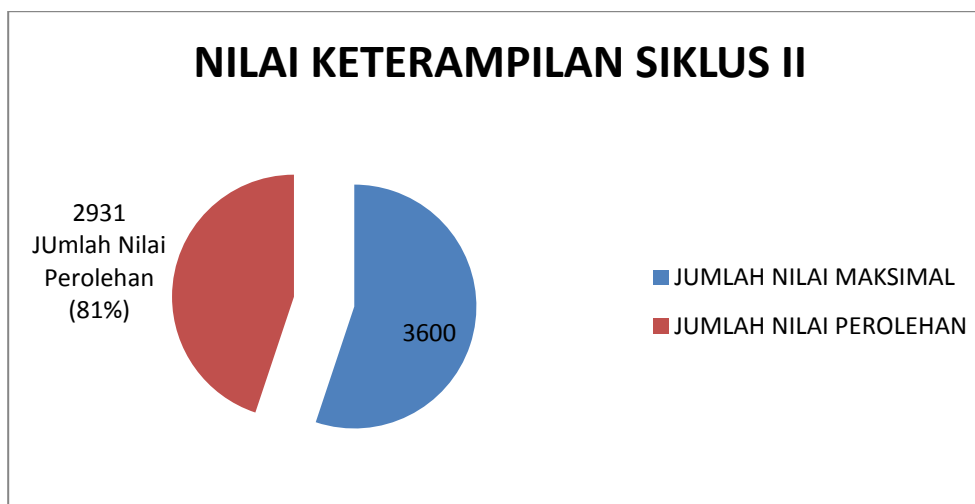
Gambar 10. Grafik Raihan Hasil Nilai Pengetahuan Siklus II

Prosentase ketercapaian KKM hasil nilai pengetahuan peserta didik disajikan dalam table berikut ini :

Tabel.10 : Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Pengetahuan Siklus II

No	Ketercapaian KKM	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Tercapai	30	83
2	Belum mencapai KKM	6	17
Jumlah			100

Berikutnya berdasarkan hasil capaian penilaian ketrampilan dari seluruh subjek penelitian jika diakumulasikan, perolehan nilai keterampilan sebesar 2931 dengan rata-rata 81, atau jika diprosentase sebesar 81%. Berikut grafik hasil capaian nilai ketrampilan pada siklus II.



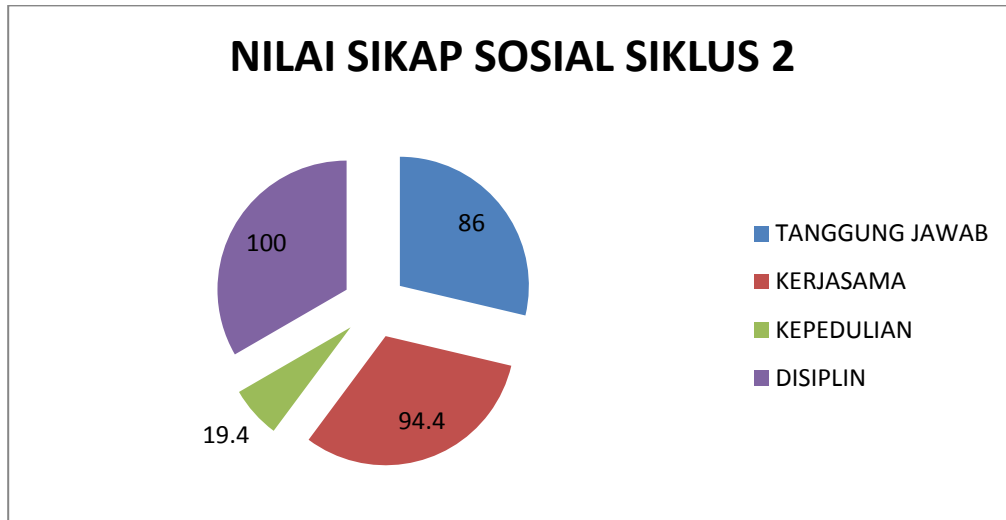
Gambar 11. Grafik Raihan Hasil Nilai Ketrampilan Siklus II

Prosentase hasil perolehan nilai ketrampilan pada siklus II peserta didik yang dapat mencapai KKM tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel. 11 : Tingkat Prosentase Capaian KKM Nilai Keterampilan Siklus 2

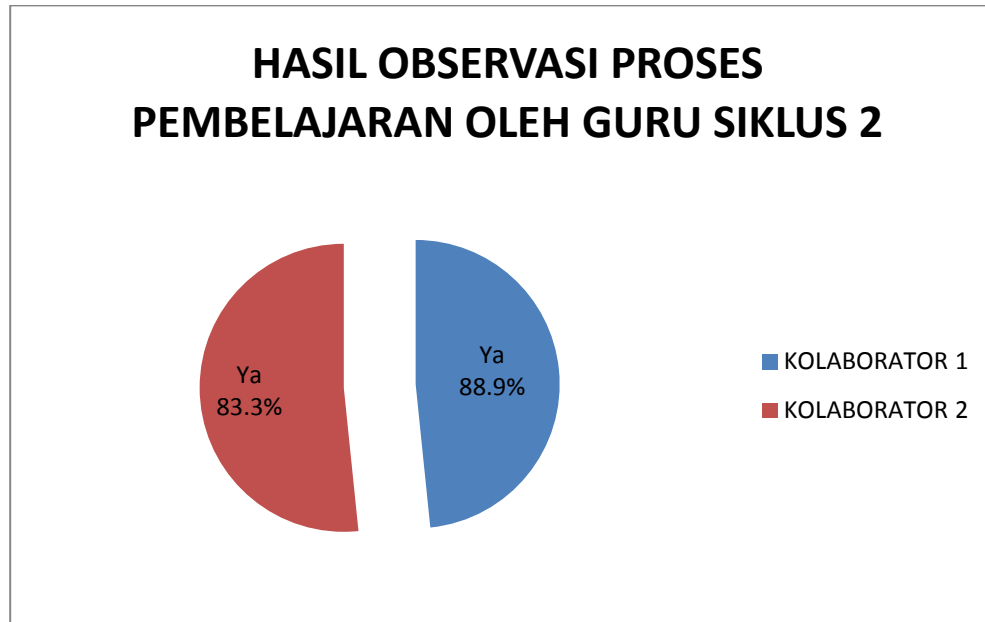
No	Ketercapaian KKM	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Tercapai	34	94
2	Belum mencapai KKM	2	6
Jumlah			100

Perolehan nilai sikap berdasarkan pengamatan dari jurnal sikap sosial dan spiritual yang dilakukan oleh guru dari 36 peserta didik terdapat 19.4% mampu menunjukkan sikap kepedulian, dan 94.4 % mampu menunjukkan sikap kerja sama , 86% mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, dan 100% peserta didik mampu menunjukkan sikap disiplin, hal tersebut berkaitan dengan penilaian sikap sosial. Sedangkan 36 atau 100% peserta didik mampu menunjukkan butir sikap ketakwaan dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, terkait dengan penilaian sikap spiritual. Berikut grafik perolehan nilai sikap sosial dan spiritual pada siklus 2 :



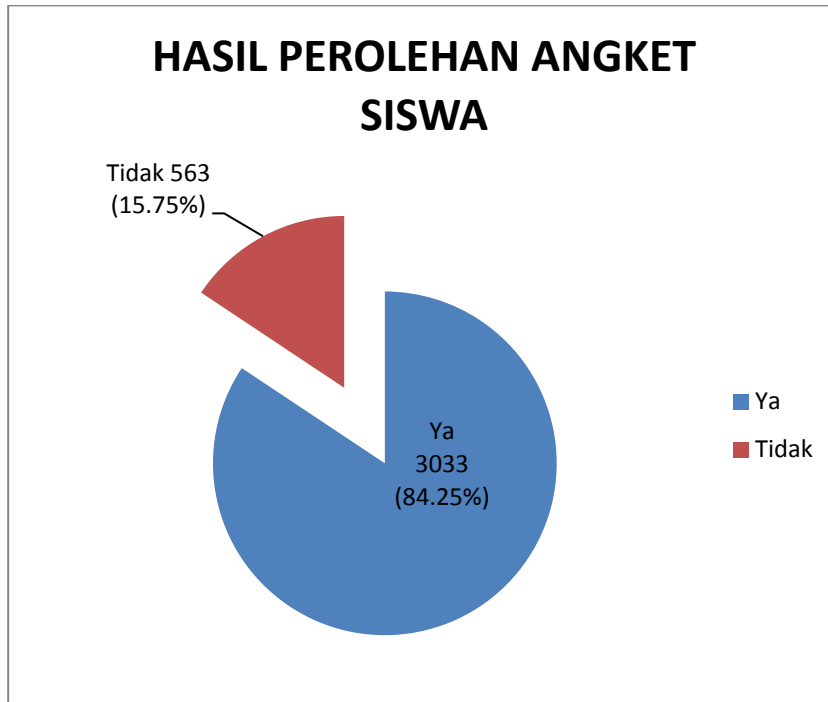
Gambar 12. Grafik Raihan Hasil Nilai Sikap Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang kolaborator terhadap proses pembelajaran siklus 2 yang dilakukan oleh guru, kolaborator 1 memberikan tanda centang sebanyak 30 buah pada kolom “Ya” dari 36 buah butir amatan pada instrumen, sehingga mendapatkan nilai 83,3 atau jika diprosentase hasilnya 83.3% . Kolaborator 2 memberikan tanda centang sebanyak 32 buah pada kolom “Ya” dari 36 buah butir amatan pada instrumen, sehingga mendapatkan nilai 88.9 atau jika diprosentase hasilnya 88.9%. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang kolaborator :



Gambar 13. Grafik Raihan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Oleh Guru Siklus 2

Penilaian berikutnya adalah hasil angket siswa yang diberikan oleh guru setelah mengikuti rangkaian pembelajaran pada siklus 2. Hasil perolehan nilai tanggapan siswa yang menjawab “Ya” jika diakumulasikan sebesar 3033 atau sebesar 84.25% dari nilai maksimal yang diperoleh adalah sebesar 3600. Berikut merupakan grafik hasil berdasarkan angket peserta didik pada siklus 2 :



Gambar 14. Grafik Raihan Agket Tanggapan Siswa pada Siklus 2

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan tahap demi tahap sampai akhir siklus 2, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi tersebut, maka peneliti menganggap bahwa tidak perlu dilaksanakan lagi pembelajaran pada siklus 3, karena pada siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan perolehan nilai yang cukup pesat, terutama nilai hasil pembelajaran, dalam nilai hasil pembelajaran tersebut, dari 36 siswa hanya tersisa 6 peserta didik atau sekitar 17% peserta didik saja yang belum memperoleh nilai minimal sesuai dengan KKM dan 83% peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian

pengetahuan, yang sebelumnya hasil nilai pengetahuan pada siklus 1 hanya 8 peserta didik (22%) yang memperoleh nilai memenuhi KKM dan 28 peserta didik (78%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dari 36 peserta didik. Selanjutnya untuk hasil pencapaian nilai ketrampilan pada siklus 2 dari 36 peserta didik tersisa 2 peserta didik atau 6% saja yang belum memperoleh nilai minimal sesuai dengan KKM dan 34 peserta didik atau 94% peserta didik telah mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketentuan minimal. Sedangkan dalam siklus 1 siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM hanya 17 peserta didik atau sebesar 47% dan 19 lainnya belum tercapai nilai KKM atau sebesar 53%. Nilai sikap berdasarkan pengamatan dari jurnal sikap sosial dan spiritual pada siklus 1 dari 36 peserta didik terdapat 11% menunjukkan perilaku kurang baik dengan butir sikap tidak disiplin, 22% mampu menunjukkan sikap kepedulian, dan 67% mampu menunjukkan sikap kerja sama, hal tersebut berkaitan dengan penilaian sikap sosial. Sedangkan 36 atau 100% peserta didik mampu menunjukkan butir sikap ketakwaan dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, terkait dengan penilaian sikap spiritual. Pada siklus 2 terjadi peningkatan penilain sikap dari 36 peserta didik terdapat 19.4% mampu menunjukkan sikap kepedulian, dan 94.4 % mampu menunjukkan sikap kerja sama , 86% mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, dan 100% peserta didik mampu menunjukkan sikap disiplin, hal tersebut berkaitan dengan penilaian sikap sosial. Sedangkan 36 atau 100% peserta didik mampu

menunjukkan butir sikap ketakwaan dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, terkait dengan penilaian sikap spiritual.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap guru menunjukkan angka 83.3% dan 88.9% pada siklus 1 dan siklus 2. Sedangkan hasil perolehan nilai tanggapan siswa yang menjawab “Ya” jika diakumulasikan sebesar 2813 atau sebesar 78.12% dari nilai maksimal yang diperoleh adalah sebesar 3600 pada siklus 1. Pada siklus 2 terjadi peningkatan perolehan nilai tanggapan siswa yang menjawab “Ya” jika diakumulasikan sebesar 3033 atau sebesar 84.25% dari nilai maksimal yang diperoleh adalah sebesar 3600.

Alasan lain adalah karena alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD. 4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Panggang hanya sebanyak 2 kali pertemuan.

B. Pembahasan

Sebelum penerapan model PBL kemampuan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini didasarkan pada data awal bahwa kemampuan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM. Selanjutnya dari pengalaman guru sendiri belum pernah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ini. Guru cenderung monoton dalam kegiatan pembelajaran, hanya dengan menggunakan metode demonstrasi saja. Siswa cenderung lebih suka pada materi aktivitas gerak dalam permainan dibandingkan dengan aktivitas gerak berirama. Kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran membuat sebagian siswa yang cenderung diam dan pasif, ketika diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh guru dalam pembelajaran aktivitas gerak berirama. Peneliti menghendaki untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Aktivitas gerak berirama menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP N 3 Panggang agar dapat meningkat.

Pelaksanakan penelitian tersebut, peneliti dibantu oleh 2 orang kolaborator yang bertugas sebagai observer untuk menentukan nilai kemampuan guru selama melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian dan observasi, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. Berikut pembahasan peningkatan proses dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

1. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* dapat meningkatkan.

Dengan menerapkan model *Project Based Learning*, dimana pembelajaran dimulai dengan memberikan informasi dan sumber-sumber belajar yang ditampilkan melalui tayangan video dan tampilan slide materi Aktivitas Gerak Berirama. Harapan yang

diinginkan adalah siswa akan mempunyai gambaran dan mampu menemukan gerakan baru berupa koreografi senam irama.

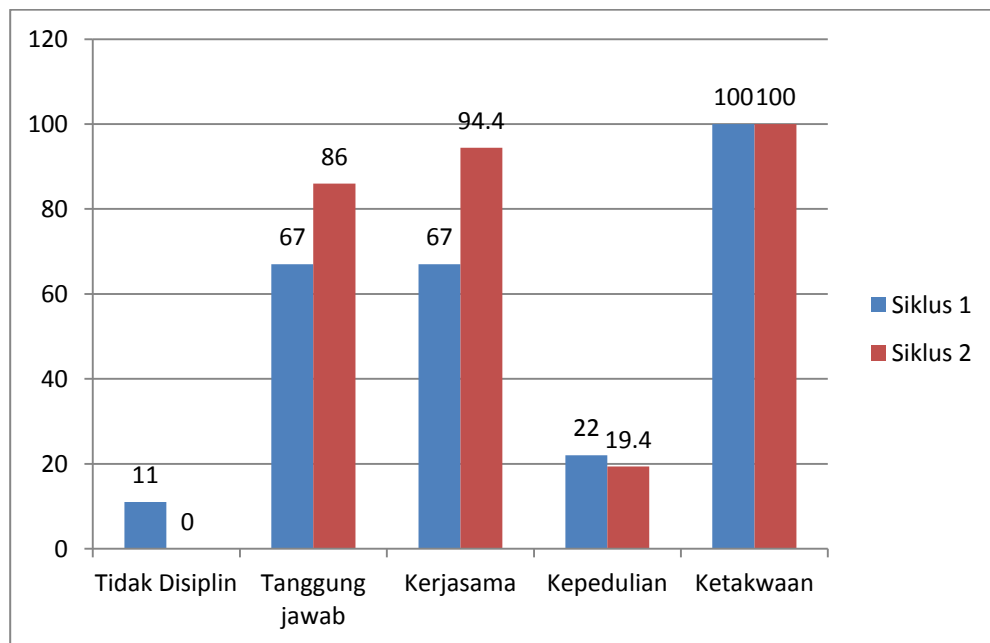
Pembelajaran seperti ini diharapkan mampu membuat siswa kreatif, mampu bekerja dalam kelompok, komunikatif dan mampu menyelesaikan masalah. Sebab dalam prakteknya siswa siswa dituntut untuk terlebih dahulu menganalisa dan memodifikasi informasi yang ada atau akan menemukan ide-ide baru yang muncul dan menjadi jawaban dari proyek yang dikerjakan. Pengenalan proyek kerja di sekolah adalah untuk memberikan peserta didik dengan pengalaman belajar otentik yang memberi mereka kesempatan untuk menciptakan pengetahuan dari mereka sendiri untuk belajar dan menerapkannya pada situasi kehidupan nyata. Ketika siswa terlibat dalam proyek mereka, mereka akan memperoleh keterampilan penting seperti kerja sama dan kolaborasi, komunikasi dan belajar mandiri, dengan demikian menjadi siap menghadapi tantangan ke depan, pendapat dari Joseph C.L Tan dan Anne Chapman (2016:6).

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pengkondisian kelas belum berjalan dengan baik, masih terdapat temuan-temuan penelitian yang kurang dalam perlakuan tindakan PBL yaitu Guru membagi kelompok dengan anggota yang baru, pembagian kelompok dengan memperhitungkan tempat tinggal siswa, karena pertimbangan tempat tinggal yang jauh agar dalam kegiatan latihan lebih bisa kompak dan jarak dapat mudah dijangkau. Mengingat kondisi lingkungan sekolah adalah daerah pegunungan. Dalam pembelajaran berbasis proyek menggunakan waktu yang lebih panjang dengan tujuan siswa dapat menyelesaikan dengan maksimal proyek yang dikerjakannya. Pada siklus 1 siswa belum memahami ketukan dan irama. Sehingga pada siklus 2 disepakati menggunakan irama maumere sebagai musik pengiring pembentuk aktivitas pemanasan. Selain itu irama maumere mudah dipahami dan

menyenangkan. Guru sebagai fasilitator aktif memberi motivasi dan masukan pada peserta didik dalam kerja kelompoknya diluar Kegiatan Belajar Mengajar. Pada awal dan akhir pembelajaran peserta didik menampilkan hasil kerja kelompoknya agar lebih bersemangat.

Perolehan hasil tes siklus 1 belum sesuai intervensi yang diharapkan, perolehan hasil belajar belum menunjukkan ketuntasan sesuai KKM. Dan siswa belum terbiasa menggunakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini. Pada siklus 2 peneliti dan kolabotaror memperbaiki tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, sehingga diharapkan siswa sudah mampu dan terbiasa menyelesaikan tugas gerak menggunakan PBL.

Berikut hasil rekapitulasi dari perolehan nilai sikap social dan spiritual dari siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut :



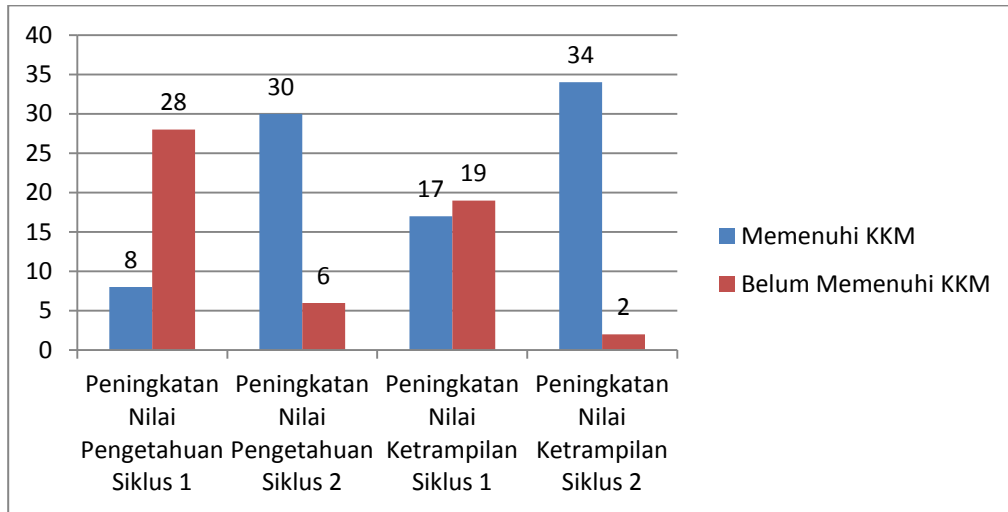
Gambar 17. Hasil Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilaksanakannya penilaian dari ketiga aspek tersebut, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mencari nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dalam materi aktivitas gerak berirama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh siswa adalah 75. Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas gerak berirama mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 12 : Peningkatan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Sesuai KKM

No	Siklus	Pengetahuan		Peningkatan (%)	Keterampilan		Peningkatan (%)
		Tuntas	Belum		Tuntas	Belum	
1	Siklus 1	8	28	61.1%	17	19	47%
2	Siklus 2	30	6		34	2	

Hasil perhitungan data tersebut dituangkan ke dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Gambar 18. Hasil Peningkatan Nilai Pengetahuan dan Nilai Ketrampilan Siswa Sesuai KKM

Gagak Iriana (2016:36) dengan penelitiannya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Lari Melalui Penerapan Project Based Learning Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Data dianalisis dengan melihat persentase peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian pada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan ketuntasan siswa. Pada pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 18% dan pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 7%. Secara umum hal ini belum dapat dikatakan tuntas karena belum ada 80% siswa yang tuntas belajar. Hasil yang diperoleh pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil perbaikan pada siklus II menunjukkan hasil bahwa ketuntasan belajar siswa pada pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 79% dan

pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 93%. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan hal yang sama yaitu terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan menggunakan *Project Based Learning*.

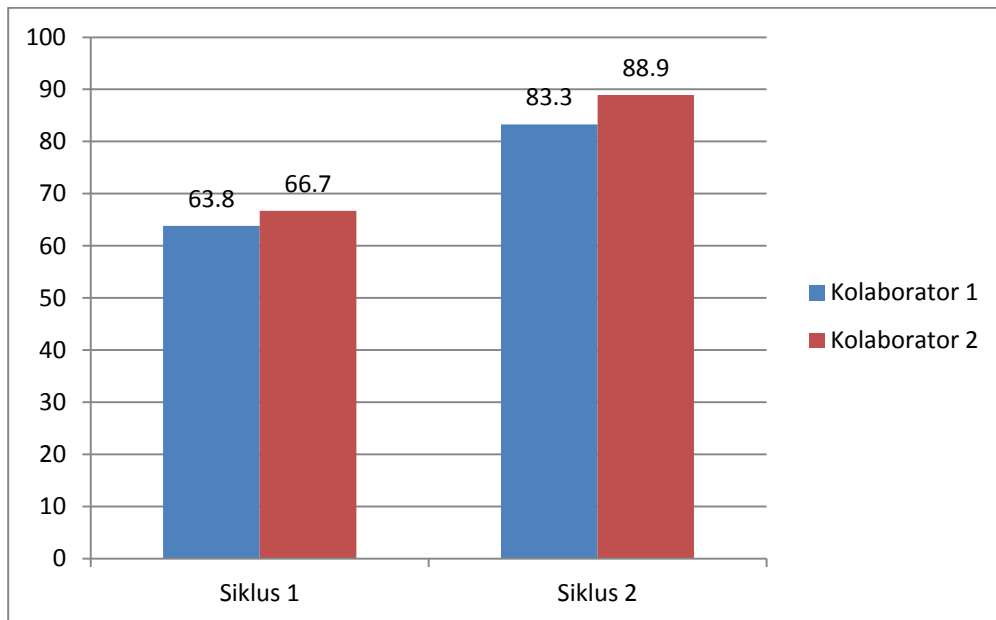
2. Proses pembelajaran materi Aktivitas Gerak Berirama meningkat dengan menggunakan model *Project Based Learning*

Pengamatan proses pembelajaran terhadap guru dan angket siswa masuk pada kategori baik. Berdasarkan lembar pengamatan terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran yang diisi oleh kolaborator 1 dan 2, dapat diketahui bahwa pada siklus 1, kolaborator 1 memberikan nilai 63.8 dan kolaborator 2 memberikan nilai 66.7, atau dengan kata lain kriteria kemampuan guru adalah “cukup”. Sedangkan amatan proses pembelajaran siklus 2 kolaborator 1 memberikan nilai sebesar 83.3 dan kolaborator 2 memberikan nilai 88.9 dengan kata lain kriteria kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah “baik”. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 13 : Peningkatan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Terhadap Guru

No	Kolaborator	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan (%)
1	Kolaborator 1	63.8	83.3	19.5%
2	Kolaborator 2	66.7	88.9	22%

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 terdapat peningkatan yang signifikan. Berikut merupakan grafik perolehan nilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang diisi oleh kolaborator 1 dan 2 :



Gambar 19. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Oleh Kolaborator

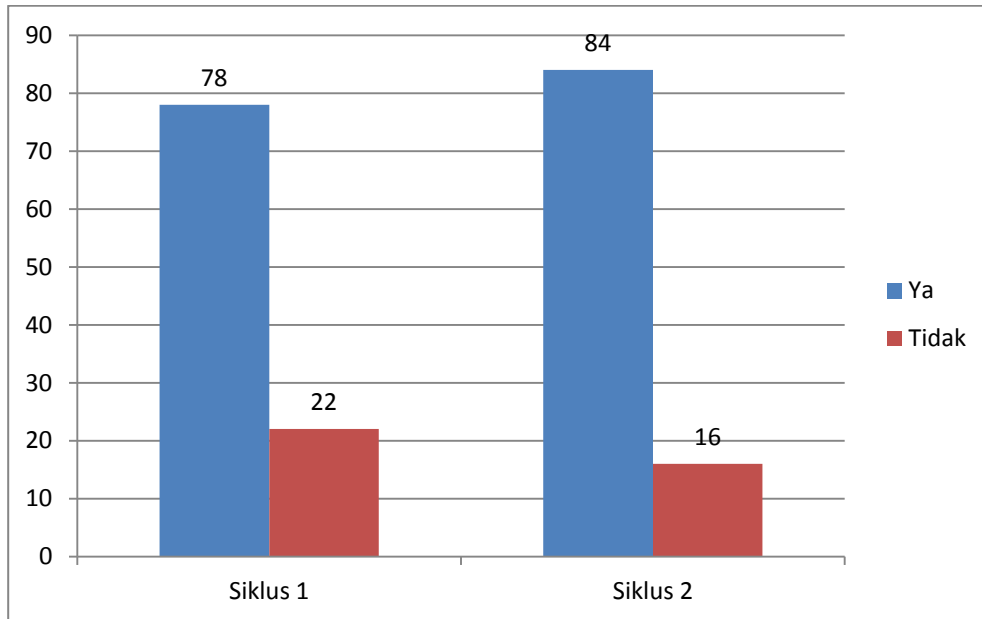
Berdasarkan lembar tanggapan sikap siswa, nilai yang dikumpulkan oleh peserta dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Selain nilai terhadap kemampuan guru dalam mengajar, peneliti juga mengambil data tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya, peningkatan tersebut dapat dibaca dalam table berikut :

Tabel. 14 : Peningkatan Hasil Jawaban “YA” Angket Tanggapan Siswa

No	Siklus	Jawaban “YA”	Peningkatan Jawaban	Prosentase	Peningkatan
1	Siklus 1	422	33	78%	6%

2	Siklus 2	455		84%	
---	----------	-----	--	-----	--

Nilai dalam tabel tersebut jika ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat seperti di bawah ini:



Gambar 20. Peningkatan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa

Novfrawenti (2013: 1) Hasil dari penelitiannya adalah diketahui adanya peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa. Prestasi belajar siswa meningkat dari 75% pada siklus pertama menjadi 92,5% pada siklus kedua. Sementara itu untuk keaktifan belajar siswa didapatkan 84,68% pada siklus pertama, 89,96% pada siklus kedua.

Guru memiliki kesempatan unik untuk menghasilkan pelajaran yang memupuk perkembangan siswa yang positif dengan berfokus pada pengembangan siswa, bukan hasil

dari permainan, guru dapat membantu siswa berkembang dalam lingkungan pencapaian. Tite Juliantine (2019:382-303) dalam penelitiannya “Berikan penghargaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan seperti jika siswa mengalami kesulitan bekerja bersama sebagai tim, penekanan dapat ditempatkan pada afiliasi tim. Guru dapat memberi penghargaan kepada tim yang memenuhi tujuan untuk bekerja bersama dengan cara yang positif. Kenali setiap tim dan individu yang berprestasi setiap prestasi yang dicapai dapat ditampilkan dalam papan pengumuman, jangan biarkan pembelajaran menjadi terlalu kompetitif, fokus yang diharapkan bukan hasil tetapi proses tetaplah fokus dalam hal yang mendasar yaitu proses pembelajaran bukan hasil yang didapatkan. Saat masalah datang tetaplah untuk *Have fun!*”

Berdasarkan penemuan peneliti selama proses pembelajaran terdapat peningkatan yang baik serta tanggapan-tanggapan yang menyenangkan dan dapat diikuti dengan mudah. Siswa belajar menjadi tertarik dan senang dengan model pembelajaran berbasis proyek ini, yang semula hanya berpusat pada guru sekarang pembelajaran berpusat pada peserta didik. Tidak mereka sadari tugas-tugas gerak yang mereka lakukan adalah rangkaian dari langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek. Menggiring pada pembentukan ide-ide dan pemecahan masalah yang mereka rangkaian menjadi tugas proyek yang harus diselesaikan dan dipresentasikan diakhir pembelajaran.

C. Temuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan *project based learning* materi aktivitas gerak berirama siswa kelas VIII mampu menjawab pertanyaan penelitian, dengan hasil proses dan penilaian mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan penggunaan *project based learning* yang diberikan kepada siswa, dimana dalam proses pembelajaran guru menggunakan

tindakan tersebut sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan sintaks dalam *project based learning* untuk materi aktivitas gerak berirama.

Penelitian Rais (2010: 15) menunjukkan bahwa aktivitas yang terbangun diantara kelompok proyek berlangsung dengan penuh semangat, mahasiswa melalui pengamatan terlihat menikmati cara belajar yang dikembangkan berdasarkan skenario *project-based learning*. Mahasiswa secara kritis mengungkapkan ide-ide dalam kelompok kolaboratif, mulai dari merencanakan sesuatu tentang cara memperoleh pengetahuan, memproses secara kolaboratif dan bermakna, menyimpulkan, hingga saling tukar informasi diantara kelompok sebelum kemudian dilakukan presentase kelompok.

C.L Chiang and H. Lee (2016:709) “*The characteristics of PBL are developing students’ thinking skills, allowing them to have creativity, encouraging them to work cooperatively, and leading them to access the information on their own and to demonstrate this information. PBL usually require students to participate willingly in the meaningful learning activities proposed, mostly teamwork*”. Kabba Colley (2008:28) “*Teaching using PBS instruction has its challenges, teachers who have employed this method share how professionally transformative it has been for them. They often note that since they started using it, they experience less discipline and behavior problems. In PBS instruction, teachers become lifelong learners because they constantly research new topics and learn new things from their student. For their part, students learn to collaborate and work together as a team. there is even some evidence that students in project-based classrooms also tend to perform better in national science assessments compared to those who learn in a traditional science setting*”.

Hal ini sangat relevan dengan peningkatan hasil perolehan nilai siswa dalam penelitian yang peneliti lakukan. Siswa mampu merancang proyek gerak aktivitas ritmik secara kolaboratif dan penuh tanggung jawab ditunjukkan dengan nilai sikap kerja sama, merancang gerakan dengan kreatif melalui ide-ide gerakan dan variasi gerakan yang didapat, serta mampu melakukan unjuk kerja atau presentasi hasil dengan baik.

Pembelajaran dengan materi aktivitas gerak berirama menggunakan *Project-based learning* mempunyai fokus dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik bekerja secara mandiri mampu merancang dan menindaklanjuti belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik yang bermakna, dan dapat mereka gunakan hasilnya.

Hasil penelitian ini membuktikan *project based learning* dapat memberi rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Siswa lebih tertarik, karena mereka tidak merasa balajar, yang dirasakan bahwa kegiatan belajar tersebut tidak monoton mereka bisa berkreasi menuangkan ide gerak dan mampu menuntaskan materi KD.3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama dan KD.4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan)

tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Pertemuan hanya dilakukan dalam 2 siklus yang secara keseluruhan terdiri dari 2 pertemuan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu minggu efektif kelas VIII dan pelaksanaan penelitian berdekatan dengan Penilaian Akhir semester 1, sehingga tidak menutup kemungkinan data yang diambil oleh peneliti belum tentu memadai. Terlepas dari hal tersebut penerapan model *Project Based Learning* berhasil dilaksanakan.
2. Pelaksanaan model *Project Based Learning* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama dalam penelitian tindakan kelas ini, “Bagaimana *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang?”, yaitu adanya peningkatan dikarenakan terjadi perbaikan kualitas proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek dari setiap langkah-langkah dan siklus yang dilalui. Hasil belajar terjadi peningkatan meliputi kemampuan siswa dalam menjawab soal tes pengetahuan yang sesuai dengan konteks permasalahan dan memberikan jawaban sesuai dengan konsep. Kemampuan untuk dapat mencipta atau membuat serta kreatifitas dalam merangkaikan gerakan Ativitas gerak berirama yang kemudian di presentasikan didepan kelas. Hal ini berdampak juga pada proses tiap-tiap aspek aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik, dari kategori cukup menjadi baik. Siswa memberikan respon positif dan guru mampu menggunakan model *Project Based Learning*. Guru dan siswa menjadi lebih bersemangat, siswa lebih mudah menyelesaikan tugas proyek karena aktivitas tersebut membuat siswa untuk berpikir ktitis dengan menuangkan ide-ide dan memecahkan permasalahan dari tugas gerak yang ada, sistematis dimana siswa mampu meyusun gerakan dari mudah ke sulit sesuai urutan gerak pembentuk pemanasan aktivitas gerak berirama, dan kolaborasi antar peserta didik dalam

menyelesaikan masalah, serta mampu melakukan unjuk kerja untuk mempresentasikan hasil dengan baik diakhir pembelajaran.

Menjawab rumusan masalah yang kedua, “Apakah *Project Based Learning* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Aktivitas Gerak berirama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang?”, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Hasil belajar siswa yang memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Perolehan nilai pengetahuan dari 36 siswa adalah sebagai berikut: enam siswa atau 17% belum mencapai KKM dan 30 siswa atau 83% mencapai KKM. Perolehan nilai ketrampilan dari 36 siswa menunjukkan dua siswa atau 6% belum mencapai KKM dan 34 siswa atau 94% mencapai KKM. Hasil proses pembelajaran terhadap guru dari kolaborator 1 adalah peningkatan sebesar 19%, dan dari kolaborator 2 peningkatan sebesar 22%. Tanggapan siswa setelah proses pembelajaran menunjukkan peningkatan 6%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pembelajaran materi Aktivitas Gerak Berirama dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang, maka guru harus menerapkan model *Project Based Learning* dengan baik dan benar. Penerapan *Project Based Learning*, membuat siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan

siswa menciptakan atau membuat gerakan, yang pada awalnya hanya meniru saja. Guru juga dimudahkan dalam melaksanakan proses mengajar dan mengelola siswa didalam kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran Aktivitas Gerak Berirama melalui model *Project Based Learning*, memberikan gambaran sejauh mana kemandirian dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Pemberian tugas proyek yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan unjuk kerja peserta didik yang dituntut berpikir kritis kreatif, kolaboratif dan komunikatif, menjadikan peserta didik termotivasi dan senang untuk melakukan aktivitas gerak berirama. Meningkatnya kemampuan anak dalam merancang dan membuat konsep gerak menjadi rangkaian gerakan berdampak pada meningkatnya hasil belajar materi aktivitas gerak berirama siswa.

C. Saran-saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran bahwa:

1. Sebaiknya guru, terutama guru Pendidikan Jasmani dalam upayanya meningkatkan proses dan hasil belajar menerapkan model *Project Based Learning* dan menguasai kondisi kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik. Melalui model ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik,

menyenangkan, dan siswa akan lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi para siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan, hendaknya lebih mempersiapkan diri agar focus ketika mengikuti pelajaran. Apabila ada materi yang belum dipahami diharapkan untuk ditanyakan kepada guru atau teman. Sebaiknya jangan merasa jenuh atau bosan dalam materi aktivitas gerak berirama, dengan terus berlatih, maka materi ini mudah untuk dipelajari.
3. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah menindaklanjuti penerapan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran. Menganjurkan dan menerapkan *Project Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar. Memperhatikan sarana dan prasarana yang dipergunakan atau yang digunakan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Suhardjono. Supardi (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Birgili, B. (2015). *Creative and critical thinking skills in problem-based learning environments*. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71-80. December, 2015. Retrieved from : <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED563985.pdf>
- Chiang, C.L. & Lee, H. (2016). *The effect of project based learning on learning motivation and problem solving ability of vocational high school students*. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(9), 709-712. Retrieved from : <http://www.ijiet.org/vo16/779-EP00028.pdf>
- Colley, Kabba (2008). *Project based science instruction*. *Journal Science Teacher*, v75 n8 p23-28 Nov 2008. Retrieved from : <https://eric.ed.gov/?id=EJ817851>
- Dale H. Schunk. (2012). *Learning theories edisi 6*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2015). *Psikologi perkembangan*. Bandung : remaja Rosdakarya
- Fenanlampir, A. & Faruq, M. M. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*, Yogyakarta : Andi Offset
- Ginangjar, A. Suherman, A. Juliantine, T. Hidayat, Y. (2019). *Sports orientation during learning team or individual sports using a sport education model*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 2, June 2019. Retrieved from : <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/13514>
- Gunawan, Sahidu, H. Harjono, H. Suranti, N.M.Y (2017). *The effect of project based learning with virtual media assistance on student's creativity in physics*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2017, Th. XXXVI, No. 2 Retrieved from : <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/issue/view/1422>
- Husdarta & Saputra, Y. M. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Iriana, G. (2016). *Peningkatan hasil belajar lari melalui penerapan project based learning siswa kelas IV di sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, Desember 2106: 32-39. Retrieved from : <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/473>

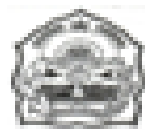
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016). *Panduan pembelajaran untuk sekolah menengah pertama*. Jakarta.Kemdikbud
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016). *Panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk sekolah menengah pertama* . Jakarta.Kemdikbud
- Komarudin, (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Lund, J. L. & Kirk, M.F. (2010). *Performance_based assessment for middle and high school physical education. second edition*. New Zealand : Human Kinetics
- Luthvitasari, N., & Linuwih, S. 2012. “Implementasi pembelajaran fisika berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif dan kemahiran generik sains”. *Journal of Innovative Science Education*, 1(2), 92-97. Retrived from : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/630>
- Mahendra, A. (2004) *Senam*. Jakarta : Depdikbud
- Muhajir. (2006). *Pendidikan jasmani dan kesehatan untuk smp*. Jakarta : PT. Yudhistira.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Buku Guru)*. Jakarta : Puskurbuk. Balitbang
- Nofrawenti.2013 *Penerapan metode pembelajaran proyek untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran tata busana siswa kelas x man koto baru padang panjang. jurnal pendidikan universitas negeri padang*. Retrieved from : <http://www.e-jurnal.com/2014/12/penerapan-metode-pembelajaran-proyek.html>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 66, Tahun 2013 tentang Standar Penilaian*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2015) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2016, tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan N0. 21 Tahun 2016 tentang*

Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan NO. 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses Dikdasmen.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan NO. 24 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.*
- Purwanto, H. & Winarni, S. (2014). *Pembelajaran kooperatif tipe team game tournament dalam mata kuliah aktivitas ritmik untuk mengembangkan sikap respek dan kreativitas mahasiswa.* Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 3, Oktober 2014. Retrieved from : <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/5635>
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik.* Bandung : Nusa Media
- Rais, M. 2010. *Project Based Learning : Inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skills* Retived from : <http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/1/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-drmuhraiss-20-1-makalah-a.pdf>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Republik Indonesia (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*
- Republik Indonesia (2005). *Undang-undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.*
- Slavin, R.E. (2017). *Psikologi pendidikan teori dan praktik.* Jakarta. Indeks
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian.* Bandung. CV Alfabeta.
- Sujana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suryandari. K.C., Sajidan., Rahardjo. S.B., Prasetyo. Z.K., and Fatimah.S., 2018. *Project-based science learning and pre-service teachers' science literacy skill and creative thinking.* Jurnal Cakrawala Pendidikan, Oktober 2018 : 351 Th. XXXVII, No. 3. Retrived from : Cakrawala Pendidikan, Oktober 2018, Th. XXXVII, No. 3

Tan, J. C. L. & Chapman, A. (2016). (auth.) *Project-based learning for academically able students*. Netherland : SensePublishers

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Sekolah



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 PANGGANG**

Alamat: Bangor II, Bangor, Panggang, Pangkajene, 29112, Email: angp3@smkn3.com

Surat Ijin Penelitian

No.: 423.1/86

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Panggang
Gowongkidul, memberikan ijin kepada:

Nama : Ruswanti, S.Pd, Jas
NIM : 16711251051
Program Studi: Ilmu Keolahragaan

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian penelitian tesis yang dilaksanakan
pada:

Waktu : Oktober s.d November 2018
Tempat : SMP N 3 Panggang
Judul : Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktifitas Gerak
Berirama Melalui Project Based Learning Bereta Didi Kelas
VIII SMP N 3 Panggang

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Panggang, 27 September 2018





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326

Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : *11189* /UN34.17/LT/2018

Hal : Izin Penelitian

26 September 2018

Yth. Kepala SMP N 3 Panggang

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : RUSWANTINI
NIM : 16711251051
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Oktober s.d November 2018
Lokasi/Objek : SMP N 3 Panggang
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama Melalui *Project Based Learning* Peserta didik Kelas VIII SMP N 3 Panggang
Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMP N 3 Panggang.
2. Mahasiswa Ybs.



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Purniwi Sukoco, MPA.
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen
 Instansi Asal : FIK- UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama Melalui Project Based Learning Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Punggang dari mahasiswa:

Nama : Ruswanti
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan
 NIM : 16711251051

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaiki semua catatan di Instrumen dan hasil angket

2. _____

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 - 11 - 2015

Validasi,

Prof. Dr. Purniwi Sukoco

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4 : Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 3 Panggang
 Kelas/Semester : VIII / 1 dan 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	Sepak Bola: <ul style="list-style-type: none"> • Variasi menendang/ mengumpan • Variasi menghentikan bola • Variasi menggiring • Variasi menyundul • Variasi melempar • Variasi menjaga gawang 	Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik menendang/ mengumpan bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul 	a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)	3 x Pertemuan (9 JP)	a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 1-8). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira
4.1 Mem praktik					

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)</p>		<p>bola, melempar bola ke dalam, dan menjaga gawang dalam permainan sepak bola, yang tidak mampu dilakukan pada saat gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik menendang/ mengumpan bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola ke dalam, dan menjaga gawang dalam permainan sepak bola, secara individu maupun kelompok, dan guru mengamati seluruh aktivitas 			<p>(hal. 59-78).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh variasi gerak spesifik menendang/ mengumpan bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola ke dalam, dan menjaga gawang dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan. • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan variasi gerak spesifik menendang/ mengumpan 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola ke dalam, dan menjaga gawang dalam permainan sepak bola, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh gerakan peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok. • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik menendang/ mengumpan bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bola, melempar bola ke dalam, dan menjaga gawang dalam permainan sepak bola, secara individu dan saling bergantian, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p>			
	<p>Bola Voli:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi <i>passing</i> bawah • Variasi <i>passing</i> atas • Variasi servis bawah • Variasi servis atas • Variasi smash/<i>spike</i> • Variasi <i>block</i>/bendungan 	<p>Pembelajaran Saintifik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash</i>, dan <i>block</i>/bendungan permainan bola voli, secara individual, 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>3 x Pertemuan (9 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 8-14).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 79-92).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berpasangan atau berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba dan melakukan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash</i>, dan <i>block/</i> bendungan permainan bola voli, secara individual, berpasangan atau berkelompok. • Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru tentang variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash</i>, dan <i>block/</i> bendungan permainan bola voli. • Peserta didik memperagakan hasil belajarnya variasi gerak 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash</i>, dan <i>block/</i> bendungan permainan bola voli, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
	<p>Bola Basket:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi melempar bola • Variasi menangkap bola • Variasi menggiring bola • Variasi menembak bola • Variasi <i>merebound</i> bola 	<p>Pembelajaran <i>Inquiry/Discovery Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket, sesuai dengan 	<p>a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>3 x Pertemuan (9 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 14-20). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 93-</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>instruksi guru sebelum pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dan menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket, bagi kesehatan dan kebugaran jasmani. • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket, sesuai dengan penjelasan 			106).

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>guru secara individu maupun kelompok, dan menyampaikan arti penting kerja sama dalam variasi gerak spesifik permainan bola basket.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan. • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan variasi gerak spesifik melempar, menangkap, menggiring, menembak, dan <i>merebound</i> bola permainan bola basket 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		secara seksama.			
3.2 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*)	Rounders: <ul style="list-style-type: none"> Variasi melempar Variasi menangkap Variasi memukul bola Variasi berlari menuju base 	Pembelajaran <i>Resiprokal</i> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. Peserta didik bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas variasi gerak spesifik melempar, menangkap, dan memukul bola, berlari menuju <i>base</i> permainan rounders, dengan berbagai posisi baik tanpa awalan maupun dengan awalan. Peserta didik berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang 	a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)	3 x Pertemuan (9 JP)	a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 22-27). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 107-121).
4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*)					

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas variasi gerak spesifik melempar, menangkap, dan memukul bola, berlari menuju <i>base</i> permainan rounders, dengan berbagai posisi baik tanpa awalan maupun dengan awalan satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Peserta didik mencoba tugas variasi gerak spesifik permainan rounders dalam bentuk permainan sederhana dengan pertauran yang 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dimodifikasi, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, kerja sama, dan percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
	<p>Bulutangkis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi memegang raket • Variasi posisi berdiri (<i>stance</i>) • Variasi gerakan kaki/<i>footwork</i> • Variasi servis panjang • Variasi servis pendek • Variasi pukulan <i>forehand</i> • Variasi 	<p>Pembelajaran</p> <p><i>Jigsaw</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi gerak spesifik memegang raket, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis panjang, servis pendek, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i>, dan 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>3 x Pertemuan (9 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 27-30).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 122-</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pukulan <i>backhand</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi pukulan <i>smash</i> 	<p>pukulan <i>smash</i> permainan bulutangkis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membagi diri ke dalam delapan (8) kelompok sesuai dengan materi (materi menjadi nama kelompok, contoh kelompok servis panjang, kelompok servis pendek, dan seterusnya). Di dalam kelompok ini setiap peserta didik secara berulang-ulang melakukan gerak sesuai dengan nama kelompoknya. • Setiap anggota kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompok lain setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok masing- 			136).

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masing untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompoknya sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima umpan balik secara individual maupun klasikal dari guru. • Peserta didik mencoba melakukan tugas variasi gerak spesifik memegang raket, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis panjang, servis pendek, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i>, dan pukulan <i>smash</i> permainan bulutangkis, ke dalam permainan sederhana, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
	<p>Tenis Meja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi memegang bet • Variasi posisi berdiri (<i>stance</i>) • Variasi gerakan kaki/<i>footwork</i> • Variasi servis <i>forehand</i> • Variasi servis <i>backhand</i> • Variasi pukulan <i>forehand</i> • Variasi pukulan <i>backhand</i> • Variasi pukulan <i>smash</i> 	<p>Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik memegang bet, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis <i>forehand</i>, servis <i>backhand</i>, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i> dan pukulan <i>smash</i> permainan tenis meja, sesuai dengan pembagian kelompok instruksi guru sebelum pembelajaran dimulai. • Guru menjelaskan keterkaitannya variasi gerak 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>3 x Pertemuan (9 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 30-38).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 137-151).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>spesifik memegang bet, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis <i>forehand</i>, servis <i>backhand</i>, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i> dan pukulan <i>smash</i> permainan tenis meja terhadap kebugaran jasmani.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih baik dapat dijadikan sebagai mediator bagi peserta didik lain dalam kelompok tersebut. • Secara kelompok peserta didik berganti tempat untuk mempelajari gerak spesifik permainan tenis meja yang berbeda dari kelompok asal. • Seluruh variasi gerak spesifik 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memegang bet, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis <i>forehand</i>, servis <i>backhand</i>, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i> dan pukulan <i>smash</i> permainan tenis meja, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan variasi gerak spesifik memegang bet, posisi berdiri (<i>stance</i>), gerakan kaki/<i>footwork</i>, servis <i>forehand</i>, servis <i>backhand</i>, pukulan <i>forehand</i>, pukulan <i>backhand</i> dan 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pukulan <i>smash</i> permainan tenis meja sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara melakukan permainan tenis meja secara sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. 			
<p>3.3 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan</p>	<p>Lari Jarak Menengah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Start • Gerakan lari jarak menengah • Memasuki garis <i>finish</i> 	<p>Pembelajaran Inquiry/Discovery Learning</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah, sesuai dengan 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>2 x Pertemuan (6 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 39-42).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT.</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3</p> <p>Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional*)</p>		<p>instruksi guru sebelum pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dan menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah bagi kesehatan dan kebugaran jasmani. • Peserta didik melakukan gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah sesuai dengan penjelasan guru secara individu 			<p>Yudhistira (hal. 152-164).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>maupun kelompok, dan menyampaikan arti penting kerjasama dalam gerak spesifik lari jarak menengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan. • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan gerak spesifik <i>start</i>, gerakan lari jarak menengah, dan memasuki garis <i>finish</i> lari jarak menengah secara seksama. 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Lompat Jauh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Awalan • Tolakan • Melayang di udara • Mendarat 	<p>Pembelajaran</p> <p>Periksa Diri (Selfcheck)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima dan mempelajari lembar periksa sendiri (<i>selfcheck sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik awalan, tolakan/tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh. • Peserta didik mencoba melakukan spesifik gerak awalan, tolakan/tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh sesuai dengan gambar dan diskripsi yang ada pada lembar periksa sendiri. • Peserta didik melakukan tugas gerak dan memeriksa keberhasilannya sendiri (sesuai indikator atau tidak) secara berurutan satu persatu. Jika 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>2 x Pertemuan (6 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2016. PJOK (Buku siswa). Jakarta: Kemdikbud (hal. 136-146).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 76-80).</p> <p>c. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 178-190).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>telah menguasai gerakan pertama (tolakan/tumpuan), maka dipersilahkan untuk melanjutkan ke gerakan kedua (awalan), dan jika belum maka harus mengulang kembali gerakan pertama. Demikian seterusnya hingga tuntas seluruh materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan umpan balik secara intrinsik (<i>intrinsic feedback</i>) dari diri sendiri. • Peserta didik melakukan gerak spesifik awalan, tolakan/tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh, dalam bentuk perlombaan yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, yang menekankan nilai-nilai 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>disiplin, sportivitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik disediakan dalam lembar periksa sendiri, dan secara oleh peserta didik. • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
	<p>Lempar Lembing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi memegang lembing • Variasi awalan • Variasi melempar lembing • Variasi gerak lanjutan 	<p>Pembelajaran Komando</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi gerak spesifik memegang lembing, awalan, melempar lembing, dan gerak lanjutan lempar lembing, baik melalui video pembelajaran, gambar, maupun peragaan guru atau peserta didik. • Peserta didik mencoba 	<p>a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>2 x Pertemuan (6 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 46-54). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 191-203).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>variasi gerak spesifik memegang lembing, awalan, melempar lembing, yang telah diperlihatkan melalui video pembelajaran, gambar, diperagakan oleh guru atau peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan secara berulang-ulang variasi gerak spesifik memegang lembing, awalan, melempar lembing, sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru. • Peserta didik menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal tentang variasi gerak spesifik memegang lembing, awalan, melempar lembing dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lempar lembing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
	<p>Lompat Tinggi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kombinasi awalan dengan tolakan • Kombinasi tumpuan dan melewati mistar • Kombinasi tumpuan, melewati mistar, dan mendarat • Kombinasi awalan, tumpuan, melewati mistar, dan mendarat 	<p>Pembelajaran Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (<i>task sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi gerak spesifik awalan dengan tolakan; tumpuan dan melewati mistar; tumpuan, melewati mistar, dan mendarat; awalan, tumpuan, melewati mistar, dan mendarat 	<p>d. Sikap (jurnal)</p> <p>e. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>f. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>2 x Pertemuan (6 JP)</p>	<p>d. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 76-80).</p> <p>e. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 178-190).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lompat tinggi, dengan berbagai posisi baik tanpa awalan maupun dengan awalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran kombinasi gerak spesifik awalan dengan tolakan; tumpuan dan melewati mistar; tumpuan, melewati mistar, dan mendarat; awalan, tumpuan, melewati mistar, dan mendarat lompat tinggi. • Peserta didik menerima umpan balik dari guru tentang kombinasi gerak spesifik awalan dengan tolakan; 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tumpuan dan melewati mistar; tumpuan, melewati mistar, dan mendarat; awalan, tumpuan, melewati mistar, dan mendarat lompat tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. • Peserta didik mencoba tugas kombinasi gerak spesifik lompat tinggi secara sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportivitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. • Hasil belajar peserta didik dinilai selama 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		proses dan di akhir pembelajaran.			
3.4 Memahami variasi gerak spesifik seni beladiri	Beladiri: <ul style="list-style-type: none"> Variasi kuda-kuda Variasi pola langkah Variasi pukulan Variasi tendangan 	Pembelajaran <i>Inquiry/discovery learning</i> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, dan hindaran beladiri pencak silat, sesuai dengan instruksi guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru membuka dan menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, dan hindaran 	a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)	2 x Pertemuan (6 JP)	a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 55-66). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 204-218).
4.4 Mempraktikkan variasi gerak spesifik seni beladiri	<ul style="list-style-type: none"> Variasi tangkisan Variasi elakan Variasi hindaran 				

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>beladiri pencak silat bagi kesehatan dan kebugaran jasmani.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, dan hindaran beladiri pencak silat sesuai dengan penjelasan guru secara individu maupun kelompok, dan menyampaikan arti penting kerja sama dalam variasi gerak spesifik beladiri pencak silat. • Seluruh variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tangkisan, elakan, dan hindaran beladiri pencak silat, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, dan hindaran beladiri pencak silat, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan variasi gerak spesifik kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, dan hindaran beladiri pencak silat secara seksama. 			
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) Pengukuran kebugaran jasmani 	<p>Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem-Based Learning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	2 x Pertemuan (6 JP)	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 67-80).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT.</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya</p> <p>4.5</p> <p>Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran</p>		<p>keseimbangan, dan koordinasi, yang tidak mampu dilakukan pada saat gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi, secara individu maupun kelompok, dan guru mengamati seluruh aktivitas tersebut. • Seluruh latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, 			<p>Yudhistira (hal. 219-232).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>uran hasilnya</p>		<p>keseimbangan, dan koordinasi, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru. • Seluruh gerakan peserta didik setelah 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi, secara individu dan saling bergantian, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. 			
<p>3.6 Memahami kombinasi keterampilan</p>	<p>Senam Lantai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kombinasi keseimbangan menggunakan kaki • Kombinasi 	<p>Pembelajaran Saintifik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak informasi dan peragaan 	<p>a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis)</p>	<p>2 x Pertemuan (6 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor:</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai</p> <p>4.6</p> <p>Mempraktikkan kombinasi keterampilan pilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai</p>	<p>keseimbangan menggunakan lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kombinasi keseimbangan menggunakan kepala • Kombinasi loncat harimau • Kombinasi meroda 	<p>materi tentang kombinasi gerak spesifik keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, loncat harimau dan meroda pada senam lantai secara individual, berpasangan atau berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba dan melakukan kombinasi gerak spesifik keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, loncat harimau dan meroda pada senam lantai secara individual, berpasangan atau berkelompok. • Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman 	<p>dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>		<p>PT. Yudhistira (hal. 81-90).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 233-246).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam kelompok, dan guru tentang kombinasi gerak spesifik keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, loncat harimau dan meroda pada senam lantai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperagakan hasil belajar kombinasi gerak spesifik keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, loncat harimau dan meroda pada senam lantai, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		akhir pembelajaran.			
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak ber bentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengik uti irama (ketukan) tanpa/d engan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	Aktivitas Gerak Berirama: <ul style="list-style-type: none"> Variasi dan kombinasi langkah dasar Variasi dan kombinasi gerak dan ayunan lengan dan tangan Variasi dan kombinasi pelurusan sendi tubuh Variasi dan kombinasi irama gerak 	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projekPeserta didik melakukan variasi dan kombinasi langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak aktivitas gerak berirama, secara individu maupun kelompok, dan guru mengamati seluruh aktivitas tersebut. Guru memfasilitasi 	a. Sikap (jurnal) b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan) c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)	2 x Pertemuan (6 JP)	a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 91-98). b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 247-260).

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.7</p> <p>Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama</p>		<p>Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya. Seluruh variasi dan kombinasi langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak aktivitas gerak berirama, yang dilakukan oleh peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya Peserta didik secara individu dan atau kelompok melakukan variasi dan kombinasi langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak aktivitas gerak berirama, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan projek yang telah dibuat Seluruh gerakan peserta didik 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya Peserta didik melakukan variasi dan kombinasi langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak aktivitas gerak berirama, secara individu dan saling bergantian, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportifitas, 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek 			
<p>3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan air dengan atau tanpa alat</p> <p>4.8 Mempraktikkan gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan</p>	<p>Aktivitas Renang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Variasi gerakan meluncur Variasi gerakan kaki Variasi gerakan lengan Variasi gerakan mengambil napas Koordinasi gerakan 	<p>Pembelajaran Komando</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi gerak spesifik pengenalan air, gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan, gerakan mengambil napas, dan koordinasi gerakan renang gaya bebas, baik melalui video pembelajaran, gambar, maupun peragaan guru atau peserta didik. Peserta didik 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja)</p>	<p>12 x Pertemuan (36 JP)</p>	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 99-106).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 261-272).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nan air dengan atau tanpa alat</p>		<p>mencoba variasi gerak spesifik pengenalan air, gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan, gerakan mengambil napas, dan koordinasi gerakan renang gaya bebas, yang telah diperlihatkan melalui video pembelajaran, gambar, diperagakan oleh guru atau peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan secara berulang-ulang variasi gerak spesifik pengenalan air, gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan, gerakan mengambil napas, dan koordinasi gerakan renang gaya bebas, sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru. • Peserta didik 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			
<p>3.9 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”</p> <p>4.9 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bahaya pergaulan bebas • Dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri, dan lingkungan • Langkah-langkah pencegahan terhadap bahaya pergaulan bebas 	<p>Pembelajaran <i>Inquiry/Discovery Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyaksikan video tentang dampak bahaya pergaulan bebas. Mengapa pergaulan bebas sering dilakukan oleh kaum remaja. • Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi tentang: langkah-langkah pencegahan terhadap 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja dan portopolio)</p>	1 x Pertemuan (3 JP)	<p>a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 107-118).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 273-287).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>P “bahaya pergaulan bebas”</p>		<p>bahaya pergaulan bebas yang akan dipelajari pada pertemuan ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penyelidikan yang berkenaan dengan dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri, dan lingkungan; dan langkah-langkah pencegahan terhadap bahaya pergaulan bebas. • Peserta didik melakukan kajian-kajian, mengumpulkan data hasil pengamatan, menganalisis data tentang dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri, dan 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkungan; dan langkah-langkah pencegahan terhadap bahaya pergaulan bebas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan untuk menarik kesimpulan dari hasil kajian dengan bimbingan guru tentang dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri, dan lingkungan; dan langkah-langkah pencegahan terhadap bahaya pergaulan bebas. • Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menemukan pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya. 			
3.10 Memahami cara menjag	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian keselamatan diri dan orang lain di jalan raya • Manfaat 	<p>Pembelajaran</p> <p><i>Windows Shopping</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membagi diri 	<p>a. Sikap (jurnal)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes tertulis)</p>	1 x Pertemuan (3 JP)	a. Muhajir. 2017. PJOK (Buku siswa). Bogor:

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>a keselamatan diri dan orang lain di jalan raya</p> <p>4.10 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya</p>	<p>menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak/ akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya Cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya 	<p>menjadi empat kelompok/sesuai dengan pokok bahasan, antara lain: keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi pada kertas <i>plano</i> untuk ditempel di dinding dan dibaca oleh kelompok lain tentang: keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak 	<p>dan penugasan)</p> <p>c. Keterampilan/Praktik (Unjuk kerja dan portopolio)</p>		<p>PT. Yudhistira (hal. 119-132).</p> <p>b. Muhajir. 2017. PJOK (Buku guru). Bogor: PT. Yudhistira (hal. 288-299).</p>

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok membaca dan mencatat hasil diskusi kelompok lain yang ditempel, kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan pokok bahasan tersebut (paling sedikit satu pertanyaan setiap kelompok/empat pertanyaan). • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh kelompok lain yang membahas pokok bahasan sesuai pertanyaan tersebut, yaitu: keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga 			

Kompetensi Dasar	Materi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyusun simpulan akhir dan membacakannya di depan kelas di akhir pembelajaran secara bergiliran, yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. • Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 			

*Nilai karakter KI 1, KI 2, dan PPK : Disiplin, Sportivitas, Kerjasama, Percaya diri dan Kerja Keras

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Panggang
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : VIII / Dua
Materi Pokok : Senam Irama
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (3 x 40 menit/ 3 JP)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (religious,toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	3.7.1 Mengidentifikasi variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama. 3.7.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama. 3.7.3 Menjelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan

	mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.
4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.	<p>4.7.1 Melakukan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.7.2 Melakukan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p> <p>4.7.3. Mampu menyusun/ menciptakan gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.</p>

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran penemuan, peserta didik diharapkan dapat :

- a. Menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas gerak berirama dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras selama mengikuti pembelajaran.

- c. Mengidentifikasi variasi dan kombinasi rangkaian gerak langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama secara individual, berpasangan atau berkelompok dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- d. Menjelaskan variasi dan kombinasi rangkaian gerak langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama secara individual, berpasangan atau berkelompok dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- e. Menjelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi rangkaian gerak langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama secara individual, berpasangan atau berkelompok dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- f. Melakukan aktivitas variasi dan kombinasi rangkaian gerak langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama secara individual, berpasangan atau berkelompok dengan proses pembelajaran yang dimonitor dan difasilitasi oleh guru
- g. Menggunakan aktivitas variasi dan kombinasi rangkaian gerak langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama dalam rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara berkelompok.
- h. Mampu menyusun/ menciptakan gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Senam Irama :

- ✓ Langkah Kaki (Konseptual dan Prosedural)
- ✓ Ayunan Lengan (Konseptual dan Prosedural)

2. Materi Pembelajaran Remedial

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitannya.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Project based learning*
- Penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran :
 - a. Model peserta didik atau guru yang memperagakan aktivitas rangkaian aktivitas gerak berirama (langkah kaki dan ayunan lengan).
 - b. Gambar aktivitas rangkaian aktivitas gerak berirama (langkah kaki dan ayunan lengan).
 - c. Vidio pembelajaran aktivitas rangkaian aktivitas gerak berirama (langkah kaki dan ayunan lengan).
2. Alat Pembelajaran :
 - a. Lapangan olahraga atau halaman sekolah.
 - b. Audio Speaker
 - c. Video senam ritmik/ aktivitas gerak berirama
 - d. Peluit dan *stopwatch*

G. Sumber Belajar :

1. Muhajir, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal 91 - 98; Bogor: PT. Yudhistira, Bogor, 2017.
2. Muhajir, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/M.Ts Kelas VIII Kurikulum 2013, hal 247 - 260; Bogor: PT. Yudhistira, Bogor, 2017.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah - Langkah Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Base Learning*)

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
PENDAHULUAN	Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none">• Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.• Menjelaskan tujuan pembelajaran.• Melakukan pemanasan yang mengarah pada senam irama	15 menit
KEGIATAN INTI	Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru antara lain.	90 menit
1. Penentuan proyek	a. Mengamati aktivitas gerak berirama secara langsung di Video dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam irama(gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak) . dan membuat catatan hasil pengamatan. b. Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek yaitu menyusun rangkaian gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan	

	<p>dan tangan, pelurusan sendi, dan irama gerak)</p> <p>c. Membuat kelompok berdasarkan tema yang telah ditentukan</p> <p>d. Menentukan judul aktivitas gerak berirama</p>	
2. Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek	<p>a. Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai produk akhir</p> <p>b. Membaca informasi (mencari referensi terkait dengan pola gerakan senam) dan membuat catatan tentang pola gerak dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar, dan irama gerak).</p> <p>c. Setiap kelompok membuat pola gerak berirama (gerak langkah kaki, ayunan lengan, berputar)</p> <p>d. Setiap kelompok menentukan irama/ iringan music yang akan digunakan.</p>	
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	<p>a. Guru bersama peserta didik menentukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancang. Berapa lama proyek itu harus selesai tahap demi tahap.</p> <p>b. Menentukan jadwal menyusun gerak berirama</p> <p>c. Menentukan jadwal merangkai dan membuat gerak berirama berdasarkan tingkat gerakan dan irama /iringan</p> <p>d. Menentukan jadwal memeragakan gerak yang telah dibuat sesuai iringan</p> <p>e. Menentukan jadwal membuat laporan Proyek tentang gerak berirama</p> <p>f. Menentukan jadwal mempresentasikan peragaan senam sesuai iringan/irama secara berkelompok</p>	
4. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru	<p>a. Guru memfasilitasi peserta didik mendemonstrasikan berbagai macam sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama</p> <p>b. Peserta didik mencoba gerak dasar berirama</p>	

	(sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan) yang telah dibuat untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru c. Peserta didik mencoba merangkaikan 10 gerakan variasi dan kombinasi gerak berirama yang terdiri dari sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama	
5. Penyusunan Laporan dan Presentasi/ Publikasi Hasil Proyek	d. Setiap kelompok siswa menyusun laporan proyek yang terdiri dari : 4. Nama Kelompok 5. Judul gerakan senam 6. Deskripsi gerak senam e. Menentukan wakil kelompok yang akan presentasi f. Guru dan siswa yang lain memberikan tanggapan	
6. Evaluasi Proses dan Hasil	a. Peserta didik dan kelompoknya menyajikan rangkaian gerak berirama variasi dan kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan lengan berirama serta pelurusan gerak sendi tubuh. b. Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek	
PENUTUP	Kegiatan penutup pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru antara lain. (5) Pendinginan (colling down) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung. (6) Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, (7) memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang yaitu materi senam lantai. (8) Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
 a. Sikap (spiritual dan sosial)

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

- b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk instrumen	Butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes (lisan)	Butir pertanyaan	Jelaskan gerakan senam hasil kerja kelompok!	Pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning)

- c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Tugas (keterampilan)	Menyusun/menciptakan gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk	Pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assessment of learning)

			gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.		
--	--	--	---	--	--

1. Pembelajaran remedial
Dari hasil belajar kelompok dan diskusi diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan senam irama.
2. Pembelajaran pengayaan
Membuat kliping tentang senam irama dengan mencari artikel dari majalah atau internet .

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Panggang

Panggang , Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Suhendro Priyo Purwanto, S.Pd
NIP 19690808 199412 1 002

Ruswantini, S.Pd.Jas
NIP 19820201 200903 2 002

LAMPIRAN

Rancangan Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1	3.7 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental (langkah dan ayunan lengan) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik.	Pengamatan	Lisan		• Diberikan saat pembelajaran berlangsung
	4.7 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan music sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama			Proyek	• Penilaian proyek dilakukan akhir pembelajaran inti

1. Penilai Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (Lampiran 1)

- a. Teknik Penilaian
Teknik Observasi
- b. Instrumen Penilaian
Jurnal/ Catatan
- c. Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial
Butir nilai sikap spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Berusaha secara maksimal dan tawakal
3. Butir nilai sikap sosial : disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kepedulian.

Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai karakter	Tanda tanga n	Tindak lanjut
1.	7 September '18	Asrofi	Mengingatkan temannya untuk berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	Toleransi beragama		Diberikan pujian dan apersepsi
2.	7 September '18	Alfa	Membantu mengeluarkan peralatan permainan bola voli dari ruang OR	Kepedulian		Diberikan pujian dan apersepsi
3.	14 September '18	Sudaryanto	Sering terlambat masuk sekolah	Disiplin		Diberikan penjelasan pentingny a hidup disiplin

2. *Penilaian Pengetahuan*

Butir Soal Pengetahuan

a. Kisi-kisi tes penugasan:

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.7 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental (langkah dan ayunan lengan)	Variasi dan kombinasi Aktivitas gerak senam	3.7.1 Menjelaskan cara melakukan rangkaian gerakan langkah kaki (langkah	Lisan	-

	dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik.	berirama	biasa, langkah rapat, langkah tiga, dan langkah ganti) dengan benar.		
--	---	----------	--	--	--

b. Kriteria Penilaian (Pengetahuan/)

Deskripsi penilaian :

Skor 3: jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap

Skor 2: jika peserta didik mampu menyebutkan kurang lengkap

Skor 1: jika peserta didik mampu menyebutkan tidak lengkap

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMUM}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi Penilaian proyek

Nama Sekolah : SMP 3 Panggang
 Kelas/ Semester:
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1	4.7 Mempraktikkan Prosedur variasi dan kombinasi gerak	Variasi dan kombinasi Aktivitas gerak senam berirama	Mampu menyusun/ menciptakan gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik	PROYEK

	berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan music sebagai bentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama		sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras	
--	---	--	--	--

Soal Proyek :

Buatlah rangkaian gerak berirama dengan cara memvariasikan dan mengkombinasikan gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) baik dengan music atau tanpa music.

1. Tentukan tema proyek aktivitas gerak berirama
2. Tentukan rangkaian gerak yang akan divariasikan dan dikombinasikan
3. Susunlah rancangan rangkaian gerak yang berisi gerak langkah dan ayunan lengan dengan memperhatikan keluwesan dan keharmonisan
4. Cobalah lakukan rangkaian gerak tersebut secara berulang
5. Mintalah pendapat dari temanmu, kemudian lakukan perbaikan sesuai umpan balik dari temanmu

Rubrik Penskoran Proyek

Nama : ...
 Kelas/Semester : VIII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...
 Mata Pelajaran : PJOK

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan memilih gerak langkah dan ayunan lengan yang divariasi dan dikombinasikan					

2	Kemampuan merancang rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan					
3	Kemampuan mempresentasikan hasil rancangan gerak langkah dan ayunan lengan					
4	Kemampuan melakukan/ memperagakan rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan					
5	Kualitas rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan (keindahan/ keluwesan)					
	Jumlah					

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lampiran 6 : Jurnal Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai karakter	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.	7 September '18	Asrofi	Mengingatkan temannya untuk berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	Toleransi beragama		Diberikan pujian dan apersepsi
2.	7 September '18	Alfa	Membantu mengeluarkan peralatan permainan bola voli dari ruang OR	Kepedulian		Diberikan pujian dan apersepsi
3.	14 September '18	Sudaryanto	Sering terlambat masuk sekolah	Disiplin		Diberikan penjelasan pentingnya hidup disiplin

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL

Lampiran 7 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran aspek pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan adalah instrumen terhadap pengetahuan siswa pada materi gerak dasar ritmik melalui hasil presentasi/ demonstrasi pada saat pembelajaran. **Kisi-kisi Penilaian penugasan:**

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.7 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental (langkah dan ayunan lengan) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik.	Variasi dan kombinasi Aktivitas gerak senam berirama	3.7.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	Lisan	-

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Nilai Akhir
		1	2	3	Σ	
1	Jelaskan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama!					

Deskripsi penilaian :

Skor 3: jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap

Skor 2: jika peserta didik mampu menyebutkan kurang lengkap

Skor 1: jika peserta didik mampu menyebutkan tidak lengkap

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (3)}} \times 100$$

Lampiran 8 : Instrumen Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan

A. Kisi-kisi Penilaian proyek

Nama Sekolah : SMP 3 Panggang
Kelas/ Semester :
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran : PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1	4.7 Mempraktikkan Prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan music sebagai bentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	Variasi dan kombinasi Aktivitas gerak senam berirama	Mampu menyusun/ menciptakan gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian yang sederhana dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras	PROYEK

B. Soal Proyek :

Buatlah rangkaian gerak berirama dengan cara memvariasikan dan mengkombinasikan gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) baik dengan music atau tanpa music.

6. Tentukan tema proyek aktivitas gerak berirama
7. Tentukan rangkaian gerak yang akan divariasikan dan dikombinasikan
8. Susunlah rancangan rangkaian gerak yang berisi gerak langkah dan ayunan lengan dengan memperhatikan keluwesan dan keharmonisan

9. Cobalah lakukan rangkaian gerak tersebut secara berulang
10. Mintalah pendapat dari temanmu, kemudian lakukan perbaikan sesuai umpan balik dari temanmu

Rubrik Penskoran Proyek

Nama : ...
 Kelas/Semester : VIII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...
 Mata Pelajaran : PJOK

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan memilih gerak langkah dan ayunan lengan yang divariasi dan dikombinasikan dengan baik dan benar					
2	Kemampuan merancang rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan					
3	Kemampuan mendemonstrasikan hasil rancangan gerak langkah dan ayunan lengan dengan kompak					
4	Kemampuan melakukan/ memperagakan rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan dengan koordinasi yang baik sesuai dengan irama, ketukan, keindahan dan keluwesan					
	Jumlah					

- 4 = Amat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Prosedur Penilaian :

- 1) **Gerakan**
 - a) Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 8 gerakan dengan benar.
 - b) Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 6 gerakan dengan benar.
 - c) Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 4 gerakan dengan benar.
 - d) Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 2 gerakan dengan benar.

2) Kemampuan merancang gerakan

- a) Siswa diberi skor 4 apabila mampu merancang 8 gerakan atau lebih
- b) Siswa diberi skor 3 apabila mampu merancang 6 gerakan
- c) Siswa diberi skor 2 apabila mampu merancang 4 gerakan
- d) Siswa diberi skor 1 apabila mampu merancang 2 gerakan

3) Kekompakan

- a) Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 8 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- b) Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 6 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- c) Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 4 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- d) Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 2 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.

4) Keserasian

- a) Siswa diberi skor 4 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik serta gerakan sesuai dengan ketukan.
- b) Siswa diberi skor 3 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik namun gerakan tidak sesuai dengan ketukan.
- c) Siswa diberi nilai 2 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik namun sesuai ketukan.
- d) Siswa diberi nilai 1 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik serta gerakan tidak sesuai ketukan.

Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Terhadap Guru

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : _____ **Siklus :** _____ **Hari/tanggal**
: _____ **Kolaborator :** _____

NO	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan			
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan			
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan			
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan			
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok			
	c. Guru menguasai materi pelajaran			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik			
	e. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan			

	mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun diluar sekolah			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi			
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran <i>project based learning</i>			
	Langkah 1 Penentuan proyek : Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek			
	Langkah 2 Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaanya			
	Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek : Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya			
	Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru : Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat			
	Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya			
	Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek :			

	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek			
3	Implementasi prinsip pembelajaran Abad 21 dalam pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif berkomunikasi			
	b. Mendorong siswa menjadi kreatif			
	c. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif			
	d. Membiasakan siswa berpikir kritis			
4	Integrasi pendidikan karakter			
	a. Menumbuhkan karakter religious dalam pembelajaran			
	b. Menumbuhkan karakter mandiri			
	c. Menumbuhkan karakter gotong royong			
	d. Menumbuhkan karakter integritas			
5	Kegiatan penilaian			
	a. Melaksanakan penilaian/ pencatatan perkembangan sikap			
	b. Melaksanakan penilaian pengetahuan			
	c. Melaksanakan penilaian ketrampilan			
C	Kegiatan penutup			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran			
2	Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas			

	individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			

Panggang, Oktober 2018

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pengamat,

.....

Langkah Kegiatan

- a. Berikan tanda cek (☐) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

***)Sumber : Materi Bimtek Kurikulum 2013, Panduan Pembelajaran dan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Pertama Kemdikbud, 2017**

Lampiran 10 : Instrumen Tanggapan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran

Instrumen Tanggapan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran

No	Faktor Pendorong Dari Dalam	Ya	Tidak
1	Saya senang dengan cara guru mengajar materi pembelajaran aktivitas gerak berirama		
2	Saya merasa kegiatan pembelajaran aktivitas gerak berirama di Sekolah menyenangkan		
3	Saya senang dengan olahraga aktivitas gerak berirama		
4	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan dan mengajarkan teknik-teknik spesifik dasar gerakan aktivitas gerak berirama		
5	Saya ingin mencoba melakukan gerakan-gerakan teknik dasar aktivitas gerak berirama yang diajarkan oleh guru		
No	Faktor Motif Sosial	Ya	Tidak
6	Saya serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran aktivitas gerak berirama di sekolah, agar mendapat nilai bagus dari guru.		
7	Saya belajar aktivitas gerak berirama di sekolah agar dapat melakukan gerakan aktivitas gerak berirama secara benar		

8	Saya berusaha untuk bisa melakukan gerakan aktivitas gerak berirama untuk mendapat pujian dari guru		
9	Dihadapan teman-teman satu kelas saya berusaha untuk bisa melakukan gerakan aktivitas gerak berirama		
10	Saya belajar olahraga aktivitas gerak berirama, karena ingin menjadi atlet senam yang terkenal		
No	Faktor Emosi	Ya	Tidak
11	Pembelajaran penjasorkes disekolah, saya bisa melakukan gerakan kativitas gerak berirama dengan baik dan benar sesuai perintah guru		
12	Saya tidak takut untuk melakukan gerakan aktivitas gerak berirama (senam)		
13	Saya bisa mempraktikkan gerakan lengan dalam aktivitas gerak berirama		
14	Saya dapat mempraktikkan gerakan langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama		
15	Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran aktivitas gerak berirama di sekolah		

Lampiran 11. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas I

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP 3 PANGGANG
 Kelas/ Semester : VII Semester II
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Waktu	Isi	CATATAN PERILAKU	RUBRIK SIKAP	LETERANGAN	TANDA TANDA	TINGKAH LAKU
1			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
2			berita sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu memperhatikan diri	kepatuhan, kerja sama	spesial, wajar		baik
3			berita sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu memperhatikan diri	kepatuhan, kerja sama	spesial, wajar		baik
4			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
5			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
6			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
7			berita sebelum dan sesudah pelajaran	kepatuhan	wajar		baik
8			berita sebelum dan sesudah pelajaran	kepatuhan	wajar		baik
9			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
10			berita sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu memperhatikan diri	kepatuhan, kerja sama	spesial, wajar		baik
11			berita sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu memperhatikan diri	kepatuhan, kerja sama	spesial, wajar		baik
12			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
13			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
14			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
15			berita sebelum dan sesudah pelajaran	kepatuhan	wajar		baik
16			berita sebelum dan sesudah pelajaran	kepatuhan	wajar		baik
17			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
18			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
19			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
20			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	kepatuhan	spesial, wajar		baik
21			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
22			berita sebelum dan sesudah pelajaran	kepatuhan	spesial, wajar		baik
23			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
24			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
25			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
26			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spesial, wajar		baik
27			berita sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	kepatuhan	spesial, wajar		baik

26	SIKAP 26	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
27	SIKAP 27	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
28	SIKAP 28	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
29	SIKAP 29	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	terpantau	spiritual positif	terakun
30	SIKAP 30	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
31	SIKAP 31	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
32	SIKAP 32	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
33	SIKAP 33	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
34	SIKAP 34	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
35	SIKAP 35	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun
36	SIKAP 36	berita terbaru dan masalah pelajaran, memperhalus guru dan siswa dalam pembelajaran	tinggung jawab tinggi	spiritual positif	terakun

Talunan penilaian sikap :

1. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran
2. mencatat perilaku dengan lembar observasi
3. siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alam siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal
4. apabila siswa selama PERJALAN menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (maka) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (maka) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal
5. perilaku yang sangat baik atau yang kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditunjukkan dalam sesuatu yang berlangsung selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alam
6. merencanakan hasil pengamatan dan mendeskripsikan perilaku peserta didik

Lampiran 12. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP 3 PANGGANG
 Kelas/ Semester : VIII/ Semester II
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

NO	WAKTU	NAMA	CATATAN PERILAKU	DUTIR SIKAP	KETERANGAN	TANDA TANGAN	TINDAK LANJUT
1		SUBIK 1	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
2		SUBIK 2	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu mempersiapkan alat	tepat, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
3		SUBIK 3	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu mempersiapkan alat	tepat, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
4		SUBIK 4	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
5		SUBIK 5	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
6		SUBIK 6	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
7		SUBIK 7	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
8		SUBIK 8	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
9		SUBIK 9	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
10		SUBIK 10	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu mempersiapkan alat	tepat, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
11		SUBIK 11	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dan membantu mempersiapkan alat	tepat, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
12		SUBIK 12	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
13		SUBIK 13	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
14		SUBIK 14	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
15		SUBIK 15	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
16		SUBIK 16	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
17		SUBIK 17	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
18		SUBIK 18	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
19		SUBIK 19	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
20		SUBIK 20	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tepat, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan
21		SUBIK 21	berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan guru dan membantu teman dalam pembelajaran	tinggung, jujur, kerja sama	spiritual, sosial		teruskan

22	SIKAP 22	menyapa berkesabahan dan sudah pelajaran	keteguhan, tanggung	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
23	SIKAP 23	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
24	SIKAP 24	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
25	SIKAP 25	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
26	SIKAP 26	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
27	SIKAP 27	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
28	SIKAP 28	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
29	SIKAP 29	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
30	SIKAP 30	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
31	SIKAP 31	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
32	SIKAP 32	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
33	SIKAP 33	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
34	SIKAP 34	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
35	SIKAP 35	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun
36	SIKAP 36	berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja	spiritual, sosial	terakun
		berkesabahan dan sudah pelajaran, memperhatikan guru	tegung jawab, kerja		terakun

Tahapan penilaian sikap:

1. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran
2. mencatat perilaku dengan lembar observasi
3. siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal)
4. apabila siswa tersebut PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal
5. perilaku yang sangat baik atau yang kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak dikuatkan melalui pembelajaran yang sedang berlangsung sebagaimana dirumuskan dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditunjukkan dalam semester yang berlangsung selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami
6. menindaklanjuti hasil pengamatan dan mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN		PENINGKATAN		KEM. CERAP											
KELAS		E		E.2											
TANGGAL PELAJARAN		28/07/2019		TANGGAL : 28 November 2018											
NO	NAMA											RATA-RATA	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	SURBOK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
2	SURBOK 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
3	SURBOK 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
4	SURBOK 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
5	SURBOK 5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
6	SURBOK 6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
7	SURBOK 7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	REMEDIAL
8	SURBOK 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
9	SURBOK 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
10	SURBOK 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
11	SURBOK 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
12	SURBOK 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
13	SURBOK 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
14	SURBOK 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
15	SURBOK 15	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDIAL
16	SURBOK 16	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDIAL
17	SURBOK 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
18	SURBOK 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
19	SURBOK 19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
20	SURBOK 20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	11	15	75	REMEDIAL
21	SURBOK 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
22	SURBOK 22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
23	SURBOK 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
24	SURBOK 24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	15	60	TEBAK
25	SURBOK 25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
26	SURBOK 26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDIAL
27	SURBOK 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
28	SURBOK 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
29	SURBOK 29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	REMEDIAL
30	SURBOK 30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
31	SURBOK 31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
32	SURBOK 32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
33	SURBOK 33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
34	SURBOK 34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
35	SURBOK 35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
36	SURBOK 36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TEBAK
ANALISIS HASIL EVALUASI	Jumlah Nilai Ideal											2600			
	Jumlah nilai	No siswa terdapat										2860	0,79		
	Jumlah siswa											36			
	Rata-rata											79			
	Nilai Tertinggi											100			
	Nilai Terendah											60			
	Standar Deviasi											14,5371			
	% Siswa Sangat											0,7944			
	% Ketuntasan											0,8333			
	Jumlah Siswa Ketuntasan	No siswa terdapat dituntaskan										6	0,17		
Jumlah Siswa Tuntaskan	No siswa terdapat dituntaskan										36	0,83			
Tanggul															

Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN		PENERAPAN		KEMAMPUAN		Sikap		Kognitif		Psikomotorik		Nilai		Kategori			
KELAS		K		K2		K3		K4		K5		K6		K7			
TUGAS PELAJARAN		2018/2019		2018/2019		2018/2019		2018/2019		2018/2019		2018/2019		2018/2019			
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SUBIK 1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
2	SUBIK 2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	13	13	87	TEBAK	
3	SUBIK 3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	14	13	90	TEBAK	
4	SUBIK 4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	13	13	87	TEBAK	
5	SUBIK 5	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
6	SUBIK 6	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
7	SUBIK 7	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	10	13	67	REMEDIAL	
8	SUBIK 8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
9	SUBIK 9	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	13	13	87	TEBAK	
10	SUBIK 10	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	13	13	87	TEBAK	
11	SUBIK 11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	14	13	90	TEBAK	
12	SUBIK 12	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
13	SUBIK 13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
14	SUBIK 14	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	13	13	87	TEBAK	
15	SUBIK 15	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9	13	60	REMEDIAL	
16	SUBIK 16	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	9	13	60	REMEDIAL	
17	SUBIK 17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	14	13	90	TEBAK	
18	SUBIK 18	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
19	SUBIK 19	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
20	SUBIK 20	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	11	13	73	REMEDIAL	
21	SUBIK 21	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
22	SUBIK 22	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	13	13	80	TEBAK	
23	SUBIK 23	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	12	13	80	TEBAK	
24	SUBIK 24	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	13	13	80	TEBAK	
25	SUBIK 25	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
26	SUBIK 26	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	9	13	60	REMEDIAL	
27	SUBIK 27	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
28	SUBIK 28	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
29	SUBIK 29	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9	13	60	REMEDIAL	
30	SUBIK 30	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
31	SUBIK 31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	13	13	87	TEBAK	
32	SUBIK 32	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
33	SUBIK 33	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
34	SUBIK 34	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
35	SUBIK 35	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
36	SUBIK 36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	12	13	80	TEBAK	
ANALISIS HASIL EVALUASI		Jumlah Nilai Ideal													3600		
		Jumlah nilai													2860		0,79
		Jumlah siswa													36		
		Rata-rata													79		
		Nilai Tertinggi													90		
		Nilai Terendah													60		
		Standar Deviasi													8,6371		
		% Siswa Sangat													0,7944		
		% Ketuntasan													0,8333		
		Jumlah Siswa Remedial													6		0,17
Jumlah Siswa Tuntas													30		0,83		
Tanggal																	

Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN : PANGAJARAN : RUMAH : CERAP
 KELAS : 8 : RUMAH : 1.7
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020 : TANGGAL : 28 November 2019

NO	NAMA	KUIS										RATA-RATA	KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	SURABEK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
2	SURABEK 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
3	SURABEK 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
4	SURABEK 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
5	SURABEK 5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
6	SURABEK 6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
7	SURABEK 7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
8	SURABEK 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
9	SURABEK 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
10	SURABEK 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
11	SURABEK 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
12	SURABEK 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
13	SURABEK 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
14	SURABEK 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
15	SURABEK 15	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDI
16	SURABEK 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	15	60	REMEDI
17	SURABEK 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
18	SURABEK 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
19	SURABEK 19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
20	SURABEK 20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	11	15	73	REMEDI
21	SURABEK 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
22	SURABEK 22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
23	SURABEK 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
24	SURABEK 24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	11	15	60	TIDAK
25	SURABEK 25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
26	SURABEK 26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDI
27	SURABEK 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
28	SURABEK 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
29	SURABEK 29	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	15	60	REMEDI
30	SURABEK 30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
31	SURABEK 31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
32	SURABEK 32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
33	SURABEK 33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
34	SURABEK 34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
35	SURABEK 35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
36	SURABEK 36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	33	80	TIDAK
Jumlah Nilai Maksimal												3600			
Jumlah nilai		% siswa tuntas										2860	0.79		
Jumlah siswa												36			
Rata-rata												79			
Nilai Tertinggi												100			
Nilai Terendah												60			
Standar Deviasi												8.673			
% Daya Serap												0.7944			
% Ketuntasan												0.8031			
Jumlah Siswa Remedial		% siswa remedial dibawah 60										8	0.22		
Jumlah Siswa Tuntas		% siswa tuntas diatas 60										28	0.78		
Tanggal															

Lampiran 17. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Sikus I

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SMP N 3 PANGGANG

Siklus : I (Satu)

Hari/tanggal : 12 dan 15 Nov 2018

Kolaborator : Imam W

NO	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	√		
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan		√	
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		√	
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		√	
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	j. Guru membantu siswa membentuk kelompok	√		
	k. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok	√		
	l. Guru menguasai materi pelajaran		√	
	m. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	√		
	n. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		√	
	o. Guru membantu siswa mendefinisikan		√	

	dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan			
	p. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	√		
	q. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun diluar sekolah	√		
	r. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	√		
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran <i>project based learning</i>			
	Langkah 1 Penentuan proyek : Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek	√		
	Langkah 2 Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaanya	√		
	Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek : Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya	√		
	Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru : Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat	√		
	Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya		√	
	Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek : Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek		√	

3	Implementasi prinsip pembelajaran Abad 21 dalam pembelajaran			
	e. Mendorong siswa aktif berkomunikasi		√	
	f. Mendorong siswa menjadi kreatif		√	
	g. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif	√		
	h. Membiasakan siswa berpikir kritis	√		
4	Integrasi pendidikan karakter			
	e. Menumbuhkan karakter religious dalam pembelajaran	√		
	f. Menumbuhkan karakter mandiri	√		
	g. Menumbuhkan karakter gotong royong	√		
	h. Menumbuhkan karakter integritas	√		
5	Kegiatan penilaian			
	d. Melaksanakan penilaian/ pencatatan perkembangan sikap	√		
	e. Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		
	f. Melaksanakan penilaian ketrampilan	√		
C	Kegiatan penutup			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran		√	
2	Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	√		
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik		√	
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√	

Panggung, November 2018

Keterangan :

Pengamat,

Wicakson	Nilai Akhir =	PERINGKAT	NILAI	$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
		Amat Baik	$90 < A \leq 100$	
	NILAI AKHIR	Baik	$75 < B \leq 90$	
	$\frac{23}{36} \times 100 = 63.8$	Cukup	$60 < C \leq 75$	
		Perang	≤ 60	

Imam

Langkah Kegiatan

- c. Berikan tanda cek (☐) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- d. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

***)Sumber : Materi Bimtek Kurikulum 2013, Panduan Pembelajaran dan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Pertama Kemdikbud, 2017**

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SMP N 3 PANGGANG

Siklus : I (Satu)

Hari/tanggal : 12 dan 15 Nov 2018

Kolaborator : Yeni P

NO	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	√		
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan		√	
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		√	
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		√	
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	s. Guru membantu siswa membentuk kelompok	√		
	t. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok	√		
	u. Guru menguasai materi pelajaran	√		
	v. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	√		
	w. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		√	
	x. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan		√	

	y. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	√		
	z. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun diluar sekolah	√		
	aa. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	√		
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran <i>project based learning</i>			
	Langkah 1 Penentuan proyek : Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek	√		
	Langkah 2 Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaanya	√		
	Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek : Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya	√		
	Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru : Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat	√		
	Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya		√	
	Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek : Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek		√	
3	Implementasi prinsip pembelajaran Abad 21 dalam pembelajaran			

	i. Mendorong siswa aktif berkomunikasi		√	
	j. Mendorong siswa menjadi kreatif		√	
	k. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif	√		
	l. Membiasakan siswa berpikir kritis	√		
4	Integrasi pendidikan karakter			
	i. Menumbuhkan karakter religious dalam pembelajaran	√		
	j. Menumbuhkan karakter mandiri	√		
	k. Menumbuhkan karakter gotong royong	√		
	l. Menumbuhkan karakter integritas	√		
5	Kegiatan penilaian			
	g. Melaksanakan penilaian/ pencatatan perkembangan sikap	√		
	h. Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		
	i. Melaksanakan penilaian ketrampilan	√		
C	Kegiatan penutup			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran		√	
2	Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	√		
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik		√	
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√	

Panggang, November 2018

Keterangan :

Pengamat,

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

NILAI AKHIR	RINGKAT	NILAI
$\frac{24}{36} \times 100 = 66.7$	Bagus	$90 < A \leq 100$
	Cukup Baik	$75 < B \leq 90$
	Cukup	$60 < C \leq 75$
	Kurang	≤ 60

Primasari, S.S

Langkah Kegiatan

- e. Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- f. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

***)Sumber : Materi Bimtek Kurikulum 2013, Panduan Pembelajaran dan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Pertama Kemdikbud, 2017**

Lampiran 18. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Sikus II

**LEMBAR GURU DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK
PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP**

Sekolah : SMP N 3 PANGGANG

Siklus : II (Dua)

Hari/tanggal : 19 dan 29 Nov 2018

Kolaborator : Imam W

NO	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	√		
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan		√	
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√		
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√		
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	bb. Guru membantu siswa membentuk kelompok	√		
	cc. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok	√		
	dd. Guru menguasai materi pelajaran		√	
	ee. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	√		
	ff. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	√		
	gg. Guru membantu siswa	√		

	mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan			
	hh. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	√		
	ii. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun diluar sekolah	√		
	jj. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	√		
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran <i>project based learning</i>			
	Langkah 1 Penentuan proyek : Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek	√		
	Langkah 2 Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaanya	√		
	Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek : Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya	√		
	Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru : Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat	√		
	Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya	√		
	Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek : Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek		√	

3	Implementasi prinsip pembelajaran Abad 21 dalam pembelajaran			
	m. Mendorong siswa aktif berkomunikasi	√		
	n. Mendorong siswa menjadi kreatif	√		
	o. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif	√		
	p. Membiasakan siswa berpikir kritis	√		
4	Integrasi pendidikan karakter			
	m. Menumbuhkan karakter religious dalam pembelajaran	√		
	n. Menumbuhkan karakter mandiri	√		
	o. Menumbuhkan karakter gotong royong	√		
	p. Menumbuhkan karakter integritas	√		
5	Kegiatan penilaian			
	j. Melaksanakan penilaian/ pencatatan perkembangan sikap	√		
	k. Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		
	l. Melaksanakan penilaian ketrampilan	√		
C	Kegiatan penutup			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran		√	
2	Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram		√	
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik		√	
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		

Panggung, November 2018

Keterangan :

Pengamat,

Wicakson	Nilai Akhir =	PERINGKAT	NILAI	$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
		Amat Baik	$90 < A \leq 100$	
	NILAI AKHIR	Baik	$75 < B \leq 90$	
	$\frac{30}{36} \times 100 = 83.3$	Cukup	$60 < C \leq 75$	
		Kurang	≤ 60	

Imam

Langkah Kegiatan

- g. Berikan tanda cek (√) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- h. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

***)Sumber : Materi Bimtek Kurikulum 2013, Panduan Pembelajaran dan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Pertama Kemdikbud, 2017**

**LEMBAR GURU DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK
PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP**

Sekolah : SMP N 3 PANGGANG

Siklus : II (Dua)

Hari/tanggal : 19 dan 29 Nov 2018

Kolaborator : Yeni P

NO	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	√		
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	√		
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√		
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√		
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	kk. Guru membantu siswa membentuk kelompok	√		
	ll. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok	√		
	mm. Guru menguasai materi pelajaran	√		
	nn. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	√		
	oo. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu		√	
	pp. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan	√		

	qq. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar		√	
	rr. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekolah maupun diluar sekolah	√		
	ss. Guru memanfaatkan teknologi dan informasi	√		
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran <i>project based learning</i>			
	Langkah 1 Penentuan proyek : Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topic proyek	√		
	Langkah 2 Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaanya	√		
	Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek : Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya	√		
	Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru : Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat	√		
	Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek : Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya	√		
	Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek : Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek	√		
3	Implementasi prinsip pembelajaran Abad 21 dalam pembelajaran			

	q. Mendorong siswa aktif berkomunikasi	√		
	r. Mendorong siswa menjadi kreatif	√		
	s. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif	√		
	t. Membiasakan siswa berpikir kritis	√		
4	Integrasi pendidikan karakter			
	q. Menumbuhkan karakter religious dalam pembelajaran	√		
	r. Menumbuhkan karakter mandiri	√		
	s. Menumbuhkan karakter gotong royong	√		
	t. Menumbuhkan karakter integritas	√		
5	Kegiatan penilaian			
	m. Melaksanakan penilaian/ pencatatan perkembangan sikap	√		
	n. Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		
	o. Melaksanakan penilaian ketrampilan	√		
C	Kegiatan penutup			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan kegiatan pembelajaran		√	
2	Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	√		
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik		√	
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		

Panggang, November 2018

Keterangan :

Pengamat,

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

NILAI AKHIR	RINGKAT	NILAI
$\frac{32}{36} \times 100 = 88.9$	Bagus	$90 < A \leq 100$
	Cukup Baik	$75 < B \leq 90$
	Cukup	$60 < C \leq 75$
	Kurang	≤ 60

Primasari, S.S

Langkah Kegiatan

- i. Berikan tanda cek (☑) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- j. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

***)Sumber : Materi Bimtek Kurikulum 2013, Panduan Pembelajaran dan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Pertama Kemdikbud, 2017**

Lampiran. 21. Dokumentasi Penelitian





